

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS
EKONOMI KREATIF MELALUI PASAR REGRANG
DI DESA WISATA DAWUHAN, KECAMATAN WANAYASA,
KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. KH Saiffudin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :
Muayadah
2017104050

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muayadah
NIM : 2017104050
Jenjang : S-1
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pasar Rengrang Di Desa Wisata Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara ”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya saya sendiri. Adapun kutipan yang saya kutip dalam karya ini, saya cantumkan sumber kutipan yang ditunjukkan dalam footnote dan daftar pustaka.

Purwokerto, 30 November 2024

Yang menyatakan,



Muayadah

NIM 2017104050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

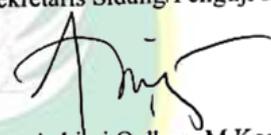
**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS EKONOMI KREATIF
MELALUI PASAR RENGRANG DI DESA WISATA DAWUHAN KECAMATAN
WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh **Muayadah NIM 2017104050** Program Studi **Pengembangan Masyarakat Islam** Jurusan **Konseling dan Pengembangan Masyarakat** Fakultas **Dakwah** Universitas **Islam Negeri** Profesor **Kiai Haji Saifudin Zuhri**, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **06 Januari 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana sosial (S.sos)** dalam **Pengembangan Masyarakat** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

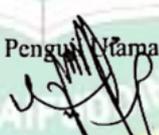
Ketua Sidang/Pembimbing


Agus Sriyanto, M.Si
NIP.197509071999031002

Sekretaris Sidang/Penguji II


Anas Azhimi Qalban, M.Kom
NIDN. 2012049202

Pengujian Nama


Dr. Muridan M. Ag
NIP. 19750206200121001

Mengesahkan, 10 Januari 2025





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : MUAYADAH
NIM : 2017104050
Jenjang : S-1
Prodi : Pemberdayaan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pasar Rengrang Di Desa Wisata Dawuhan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 01 Desember 2024

Pembimbing

Agus Sriyanto, M.Si

NIP. 197509071999031002

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS EKONOMI
KREATIF MELALUI PASAR RENGRANG DI DESA WISATA
DAWUHAN KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA**

**MUAYADAH
2017104050**

**Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Kurangnya masyarakat dalam memanfaatkan kegiatan ekonomi menyebabkan minimnya kapasitas ekonomi, hal tersebut mengakibatkan penghasilan yang diperoleh masyarakat menjadi rendah. Pengembangan ekonomi kreatif menjadi salah satu pilihan yang dapat menjaga ketahanan ekonomi. Pengembangan ekonomi kreatif khususnya pada bidang kuliner sangat beragam. Salah satu bentuk ekonomi kreatif yang unik dan menarik yang ada di Desa Wisata Dawuhan ini yaitu adanya Pasar Rengrang. Pasar rengrang merupakan sebuah pasar kuliner tradisional yang bernuasa jadul (jaman dulu) dengan menjual berbagai jenis kuliner makanan yang khas atau tradisional. Adanya peningkatan ekonomi membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Alat pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang diwujudkan melalui pasar Rengrang dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Beberapa hasil yang diperoleh diantaranya yaitu dapat meningkatkan pendapatan, terpenuhinya kebutuhan primer, meningkatkan daya beli masyarakat, terciptanya lapangan pekerjaan, timbulnya solidaritas sosial yang tinggi, melestarikan kearifan lokal, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Kata Kunci : Peningkatan ekonomi, Ekonomi Kreatif, Pasar Rengrang

**COMMUNITY ECONOMIC IMPROVEMENT BASED ON CREATIVE
ECONOMY THROUGH RENGRANG MARKET IN DAWUHAN
TOURISM VILLAGE, WANAYASA DISTRICT, BANJARNEGRA
REGENCY**

MUAYADAH
2017104050

*Islamic Community Development Study Program, Faculty of Da'wah UIN
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

The lack of people in utilizing economic activities causes minimal economic capacity, this results in low income earned by the community. The development of the creative economy is one of the options that can maintain economic resilience. The development of the creative economy, especially in the culinary field, is very diverse. One of the unique and interesting forms of creative economy in Dawuhan Tourism Village is the Rengrang Market. Rengrang Market is a traditional culinary market with an old-fashioned feel (old times) by selling various types of culinary food that are typical or traditional. The increase in the economy makes people's lives better than before.

This study aims to determine how the process of improving the community's economy through the Rengrang market in Dawuhan Village. The method used in this study is descriptive qualitative with the type of field research. Data collection tools are carried out using observation, interview and documentation techniques.

The results of this study indicate that increasing the community's economy based on the creative economy realized through the Rengrang market can be one of the means to improve the community's economy. Some of the results obtained include increasing income, fulfilling primary needs, increasing people's purchasing power, creating jobs, creating high social solidarity, preserving local wisdom, and maintaining environmental sustainability.

Keywords: Economic improvement, Creative Economy, Rengrang Market

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

**“ Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan
Allah adalah sebaik baik pelindung ”
(Qs Ali Imran : 173)**



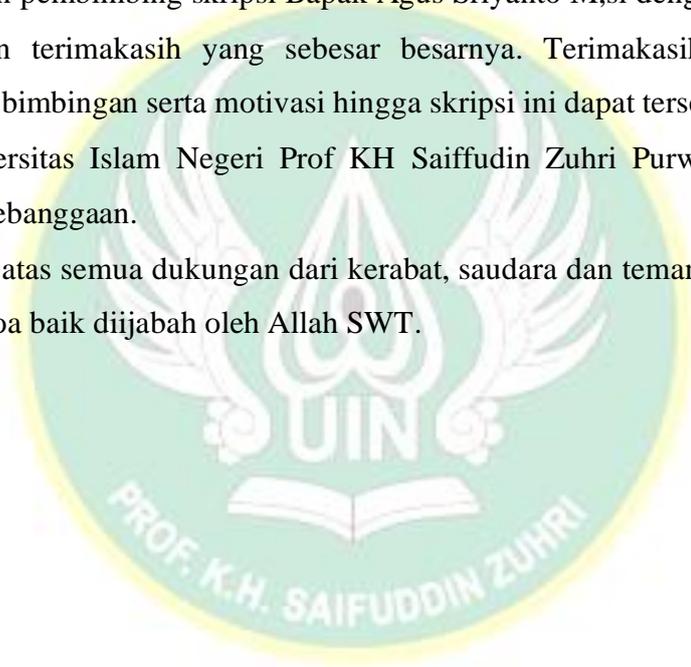
PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan tanpa henti. Terimakasih telah menjadi motivasi penulis untuk dapat mengusahakan dan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah, memberikan nasihat, doa dan dukungan kepada penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan, panjang umur dan selalu dilancarkan rezekinya. Terimakasih sudah selalu berjuang mengusahakan hingga penyelesaian skripsi ini.

Dosen pembimbing skripsi Bapak Agus Sriyanto M,si dengan hormat saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya. Terimakasih sudah selalu memberikan bimbingan serta motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Universitas Islam Negeri Prof KH Saiffudin Zuhri Purwokerto sebagai almameter kebanggaan.

Terimakasih atas semua dukungan dari kerabat, saudara dan teman teman, semoga segala doa doa baik diijabah oleh Allah SWT.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang. dengan mengucap Syukur kepada Allah Swt, peneliti memanjatkan syukur atas pertolongan Allah yang memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap turunkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW manusia mulia yang selalu kita jadikan sebagai suri teladan, semoga segala syafaat dapat kita terima kelak di Yaumul akhir. Aamiin

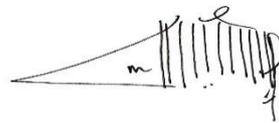
Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada segala pihak yang sudah membantu hingga penyelesaian skripsi, saya sebagai penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih untuk :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si., Wakil Dekan I Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nawawi M.Hum Wakil Dekan III Fakultas Dakwah yang juga menjadi Penasihat Akademik yang memberikan arahan dan bimbingan selama proses studi
5. Nur Azizah, M.Si., Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Agus Sriyanto, M.Si., selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tempat dalam mengarahkan, memberikan masukan, motivasi serta membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Imam Alfi, M.Sos., Koordinator Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen dan Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Segenap staff perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

10. Kedua orang tua yang saya sayangi, bapak Slamet Sumijo dan Ibu Parniyah yang selalu ada untuk memberikan dukungan secara penuh serta doa yang tiada hentinya.
11. Untuk kakak saya Sri Utami, Mugiyanto, dan keponakan saya Khanza Aulia Zahira yang memberikan doa, motivasi, nasehat dan perhatian yang luar biasa kepada penulis.
12. Segenap keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat.
13. Ali Syafiaturrahman yang sudah memberikan semangat serta dukungan dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
14. Segenap Team dari Wisata Dawuhan yang sudah membantu untuk keberhasilan penulis dalam mengumpulkan data
15. Teman-teman PMI B angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan kebersamaanya selama proses perkuliahan.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam proses penyusunan skripsi yang dilakukan dengan baik secara langsung maupun tidak langsung telah turut membantu menyelesaikan skripsi ini.
17. Penulis mohon kritik dan saran yang membangun demi kemajuan dimasa mendatang. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 30 November 2024

Penulis,



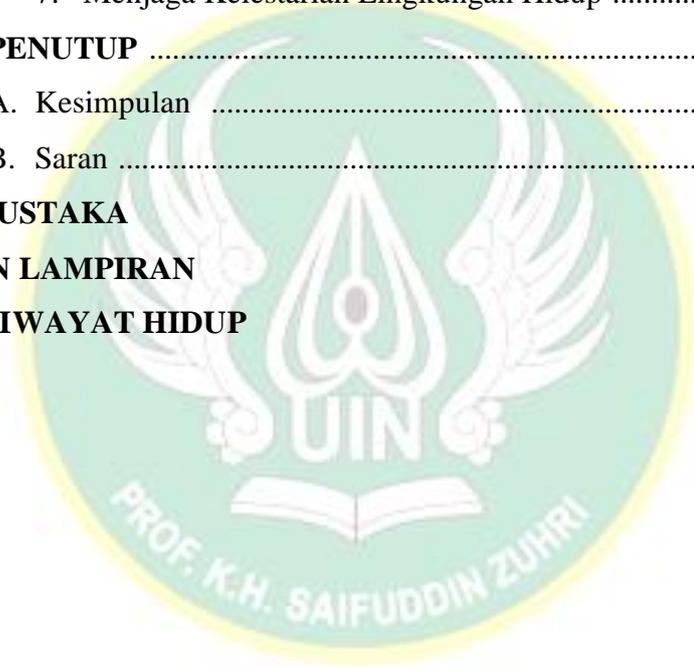
Muayadah
2017104050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	8
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat	13
B. Ekonomi Kreatif	15
C. Pasar Kreatif	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
D. Sumber Data	25
E. Tehnik Pengumpulan Data	26
F. Tehnik Analisis Data	28

G. Penarikan Kesimpulan	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
1. Sejarah Berdirinya Objek Wisata Dawuhan	30
2. Profil Pasar Rengrang	32
3. Visi Misi	36
4. Struktur Organisasi Pasar Rengrang	36
5. Nama pedagang dan Aneka Ragam Dagangan	38
B. Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pasar Rengrang	41
1. Penerapan Prinsip Ekonomi Kreatif dan Peningkatan Ekonomi	41
2. Proses Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pasar Rengrang	53
C. Hasil dari Aktivitas Ekonomi Kreatif di Pasar Rengrang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Dawuhan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara ..	59
1. Meningkatkan Pendapatan	59
2. Kebutuhan Primer dapat terpenuhi	60
3. Meningkatkan Daya Beli Masyarakat	61
4. Terciptanya Lapangan Pekerjaan	61
5. Dapat melestarikan kearifan lokal	62
6. Menjaga kelestarian lingkungan hidup	63
D. Analisis peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif melalui Pasar Rengrang	64
1. Mampu memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan sosio psikologisnya, akan tetapi belum mampu memnuhi kebutuhan pengembanganya.	65
2. Mampu memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan sosio psikologisnya dan juga kebutuhan pengembangannya	66

E. Analisis Hasil dari Aktivitas Ekonomi Kreatif di Rengrangdalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara ...	69
1. Meningkatkan Pendapatan	69
2. Terpenuhinya Kebutuhan Primer	69
3. Dapat meningkatkan daya beli masyarakat	70
4. Terciptanya lapangan pekerjaan	71
5. Timbulnya Solidaritas Sosial yang Tinggi	71
6. Melestarikan Kearifan Lokal	72
7. Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia salah satu negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) yang melimpah. Kekayaan alam yang ada di Indonesia ini dapat dijadikan sebagai potensi yang mampu untuk dikembangkan. Adanya perbedaan yang unik dan menarik di Indonesia menjadikan sebuah ciri khas yang unik yang tidak dapat ditemukan di negara lain di dunia. Ciri khas dan keunikan yang ada di Indonesia ini didukung dengan adanya keindahan alam, budaya yang sangat beragam, dan suku adat yang beraneka ragam yang terdapat pada daerah masing masing. Hal ini tentunya menjadikan faktor pendukung bagi Indonesia untuk bernilai beda dengan negara lain. Adanya desa-desa yang ada di Indonesia ini tentunya memiliki potensi yang dapat dikembangkan baik itu keindahan alam ataupun budaya yang masih eksis dengan khasnya masing masing. Tentunya dari adanya potensi kekayaan alam dan budaya ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan yang dapat meningkatkan perekonomian. Potensi kekayaan alam dan budaya tersebut dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai wisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Salah satu bidang yang berpotensi untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu pada sektor Pariwisata. Sektor ini dapat membantu masyarakat untuk dapat meningkatkan perekonomiannya, oleh karena itu adanya potensi wisata diharapkan dapat terus dikembangkan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Pengembangan wisata perlu terus dilakukan, karena mencakup upaya pemberdayaan. Adanya pembangunan pariwisata ini menjadi salah satu bentuk usaha agar dapat terciptanya keselarasan dalam memanfaatkan sektor pariwisata yang tentunya sangat berpengaruh. Pengaruh tersebut dapat secara langsung ataupun tidak langsung. Selain itu keberadaan pariwisata juga memiliki manfaat sangat panjang dalam kegiatan ekonomi, adanya sektor ini

dapat memberikan pengaruh yang positif untuk banyak pihak. Adapun pihak tersebut seperti pemerintah, sipil dan juga masyarakat

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No 29 Tahun 2015 memaparkan bahwasanya adanya pembangunan Desa wisata mampu untuk mendorong kegiatan ekonomi di pedesaan sehingga dapat mencegah terjadinya perpindahan penduduk dari desa ke kota (Urbanisasi).

Selain itu menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) juga mengatakan bahwa “ Keanekaragaman potensi sumber daya alam lokal dan kearifannya harus tetap ditunjukkan sebagai objek dan jasa dalam pengelolaan produk desa wisata “. Pembentukan adanya Desa wisata tentunya bertujuan agar masyarakat dapat diberdayakan, karena masyarakat merupakan pelaku langsung yang berperan penting dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya sesuai dengan Pasal 78 ayat (1) Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menjelaskan bahwasanya pembangunan ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal sangat cocok untuk diterapkan pada masa kini. Pembangunan ekonomi yang memanfaatkan potensi lokal dapat menjadi stimulasi terciptanya peluang kerja dan tentunya juga dapat menjadik kegiatan yang mampu menciptakan perekonomian baru.

Indonesia merupakan salah satu negara yang harus berupaya keras untuk dapat bersaing baik di dalam pasar negeri maupun luar negeri, hal ini diarekan banyaknya perdagangan bebas secara global yang ada di dunia. Pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia saat ini masih banyak yang timpang, tidak seimbang, dan juga rentan terhadap gejala. Globalisasi dan pasar bebas dapat dijadikan sebagai sebuah momentum yang dapat memberikan peluang yang baik bagi ekonomi kreatif. Pengembangan ekonomi kreatif menjadi salah satu pilihan yang dapat menjaga ketahanan ekonomi. Ekonomi kreatif telah dikembangkan oleh berbagai negara dan menghasilkan hasil yang positif dan signifikan. Hasil tersebut seperti adanya penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan keluarga, bahkan juga dapat mendorong pencitraan wilayah ditingkat internasional. Adanya pertumbuhan yang terjadi

pada sektor ekonomi kreatif diharapkan dapat menciptakan bentuk bentuk kreatifitas yang memiliki nilai tinggi, termasuk pada nilai ekonomi dan kontribusinya bag perekonomian. Hal tersebut tentunya menuntut sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Adanya peningkatan kualitas yang ada pada sumber daya manusia dapat menjadi sebuah persyarat khusus yang dapat bertujuan untuk mencapai keseimbangan pada globalisasi. Adanya tuntutan untuk mengembangkan ekonomi dengan mengandalkan pengetahuan dan ide (Ekonomi Kreatif) semakin menguat seiring dengan adanya kompleksasi perubahan lingkungan.

Masyarakat seringkali tidak memanfaatkan potensi yang ada dengan sebaik mungkin, hal ini tentunya mengakibatkan rendahnya aktivitas ekonomi yang dilakukan. Kurangnya masyarakat dalam memanfaatkan kegiatan ekonomi tentunya akan menyebabkan minimnya kapasitas ekonomi sehingga penghasilan yang diperoleh masyarakat juga akan menjadi rendah. Kemiskinan juga dapat diartikan sebagai sebuah kausalitas yang memiliki arti rendahnya pendapatan perkapita, hal ini yang menjadi penyebab adanya kemiskinan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari hari, masyarakat harus bisa memanfaatkan kemampuan dirinya sehingga dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan taraf hidupnya. Selain itu masyarakat juga harus mampu untuk mengidentifikasi lingkungan dimana ia tinggal dan hidup dengan layak. Masyarakat harus mampu untuk menemukan peluang dan memanfaatkan peluang tersebut untuk dapat dijadikan sebagai usaha bagi masyarakat. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk menumbuhkan ekonominya sehingga masyarakat dapat hidup lebih baik. Rendahnya aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dapat berdampak pada rendahnya produktivitas dan pendapatan yang diterima, hal ini mengakibatkan pendapatan yang diperoleh juga tidak dapat mampu memenuhi kebutuhan fisik minimum yang menyebabkan kemiskinan terjadi.

Pada dasarnya setiap desa pasti memiliki potensi yang dapat dikembangkan, akan tetapi tidak semua desa yang memiliki potensi dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik, seperti salah satunya yang

terjadi di kabupaten Banjarnegara, khususnya di Desa Dawuhan. Desa ini merupakan salah satu desa yang berada di wilayah dataran tinggi, tepatnya di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara. Desa Dawuhan memiliki luas 190.360 m dan jumlah penghuni sebanyak 450 KK. Desa Dawuhan memiliki sebuah potensi yang mampu untuk dikembangkan, yaitu pada potensi wsiatanya. Sebelumnya Desa Dawuhan dikategorikan sebagai desa termiskin 3 di kecamatan Wanayasa. Hal ini tentunya menjadikan masyarakat yang ada di Desa Dawuhan tidak bisa untuk berdiam diri, hingga akhirnya terbentuklah Pokdarwis. Pokdarwis ini bertekad untuk memanfaatkan potensi yang ada dengan mengembangkan potensi menjadi objek wisata yang menarik. Wisata Dawuhan berdiri pada tahun 2016. Pada awalnya wisata ini memanfaatkan sungai yang mana sungai tersebut kumuh, karena digunakan sebagai tempat pembuangan sampah. Sungai yang kumuh tersebut dimanfaatkan sebagai kegiatan arum jeram, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan kolam renang dan kolam terpi ikan dengan air yang jernih yang asli berasal dari pegunungan, hal ini menjadi ciri khas tersendiri. Kemudian melihat adanya lahan yang masih kosong, maka pokdarwis bertekad untuk terus mengembangkan wisata tersebut. Pada tahun 2018 Pokdarwis tersebut membangun gazebo gazebo yang ada disekita wisata. Adapun gazebo yang dibangun tersebut memiliki ciri khas keunikan tersendiri yaitu dengan menonjolkan khas kejawenya yang mampu menarik wisatawan untuk dijadikan sebagai tempat istirahat. Gazebo yang dibangun di wisata ini ditempel pesan singkat dari orang terdahulu.

Pengembangan ekonomi kreatif khususnya pada bidang kuliner sangatlah beragam. Salah satu bentuk ekonomi kreatif yang unik dan menarik yang ada di Desa Wisata Dawuhan ini yaitu adanya Pasar Rengrang. Pasar Rengrang ini dibangun di tahun 2019. Pasar Rengrang adalah pasar yang ada di Desa Wisata Dawuhan yang letaknya berdekatan dengan Sungai Panaraban. Pasar ini menjual berbagai jenis kuliner makanan yang khas atau tradisional dan penjual yang ada di pasar rengrang ini kebanyakan ibu-ibu yang berasal dari Desa Dawuhan. Pasar rengrang ini menjual beraneka ragam makanan

tradisional jaman dulu dengan ciri khas daerah tersebut. Makanan tradisional tersebut seperti kelpon,ondol, klatak, nasi jagung, serabi, getuk, urab jagung, rujak, jagung bakar, celin, onde onde, gudeg, degan (kelapa muda) dan lian lain. Selain itu penjual yang berdagang di pasar rengrang ini mereka menggunakan pakaian adat pada saat berjualan, hal ini tentunya menambah khas nuansa tradisionalnya. Jajanan yang disajikan di pasar rengrang ini sangat ramah lingkungan, karena bahan yang digunakan berasal dari bahan baku lokal desa.Penyajian dan pengemasan jajanan yang ada di pasar ini juga dalam bentuk lokal, hal tersebut menjadikan pasar rengrang salah satu pasar yang ramah lingkungan, karena bahan bahan yang digunakan memanfaatkan hasil alam Desa. Contohnya seperti bahan yang digunakan untuk membungkus makanan dengan daun, nasi yang dikemas dengan daun salak, jajanan yang dibungkus dengan daun pisang dan daun pisang ini juga dijadikan sebagai piring, kemudian gelas yang digunakan berasal dari bambu.

Keunikan lain yang ada di pasar rengrang ini yaitu alat tukar yang digunakan untuk bertransaksi jual beli di pasar rengrang ini menggunakan uang yang berbahan dari kayu. Serarti setiap wisatawan yang ingin memasuki area pasar rengrang tersebut diwajibkan untuk menukarkan mata uang asli dengan uang kepeng . Satu kepeng koin yang ada di pasar rengrang ini bernilai 2.000 (Dua ribu rupiah).

Pasar rengrang ini terbentuk dari semangat masyarakat Desa Dawuhan dalam melestarikan budaya, yang mana budaya tradisional seperti pada jaman dahulu di era sekarang mulai terkisis oleh zaman. Kearifan lokal tradisional ini merupakan bukti dari kepekaan masyarakat, bahwasanya sesuatu yang bermakna tradisional di jaman modern sekarang ini mulai terkisis yang mana menyebabkan kalangan anak anak bahkan remaja jarang mengenalinya. Hal ini dikarenakan banyak menjamunya makanan makanan modern siap saji yang ada di resto resto, yang ,mana lebih menarik oleh kalangan muda.

Dari adanya pengembangan wahana Desa wisata Dawuhan khususnya pada Pasar Rengrang ini memberikan dampak positif bagi masyarakat yang mana dari adanya desa wisata dawahun ini khususnya pada pasar rengrang

mampu menarik wisatawan untuk berkunjung meramaikan wisata, hal ini tentunya membantu masyarakat yang ada di daerah tersebut memperbaiki perekonomiannya karena telah mampu mendatangkan lapangan pekerjaan baru. Pengembangan ini mampu menarik para wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat memperbaiki ekonomi masyarakat. Dari adanya peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif melalui pasar rengrang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pasar Rengrang Di Desa Wisata Dawuhan, Wanayasa, Banjarnegara** ”

B. Definisi Operasional

1. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi merupakan pokok utama dalam aspek kehidupan manusia, bidang ini wajib ada bagi kehidupan sehari-hari masyarakat. Ekonomi masyarakat menjadi alasan mengapa pemberdayaan itu ada di masyarakat. Kemudian ekonomi masyarakat memiliki arti yaitu sistem pemenuhan kebutuhan dengan memanfaatkan kekuatan yang ada di masyarakat. Kekuatan yang ada di masyarakat tersebut dilakukan dengan cara swadaya atau masyarakat tersebut memanfaatkan kekuatannya dengan mengelola sumberdaya atau potensi yang mereka kuasai. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam menjalankan kehidupannya.¹

Peningkatan ekonomi masyarakat dapat juga diartikan sebagai salah pedoman yang diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan adanya pengembangan yang ada di suatu daerah. Peningkatan ekonomi masyarakat dapat diartikan sebagai salah satu tolak ukur, yang dapat dipergunakan untuk mengetahui adanya peningkatan disuatu daerah, yang bersumber pada berbagai macam sektor ekonomi.

¹ Jurnal Sri Rokhimah, “Peningkatan Ekonomi Masyarakat”

2. Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif merupakan suatu bentuk usaha yang lebih menekankan pada kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat dengan tujuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau menginovasi barang atau usaha agar dapat memiliki daya jual dan daya saing yang dipasar serta untuk dapat menutupi kebutuhan hidup masyarakat tersebut. Ekonomi kreatif ini biasanya muncu karena tekanan atau keterbatasan dana sehingga hal ini menyebabkan masyarakat berfikir lebih untuk membuat sesuatu yang bisa dijual untuk dapat mencari pendapatan atau pemasukan tambahan.

Ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor perekonomian yang menekankan pada ide dan juga pengetahuan yang berkonsep pada kreativitas dari manusia yang berperan utama dalam faktor produksinya. Ekonomi kreatif ini memiliki dasar ide yang bersumber dari manusia yang tergolong baru, unik, dan inovatif.²

3. Pasar Rengrang

Pasar Rengrang adalah salah satu wahana yang ada di Desa Wisata Dawuhan dengan nuansa kearifan lokalnya yang masih tradisional. Pasar ini menyajikan makanan khas Jawa dengan konsep jadul (Zaman Dahulu). Bahan bahan yang ada di pasar rengrang ini memanfaatkan potensi lokal desa sehingga sangat ramah lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan uraian di atas maka peneliti mengambil rumusan masalah Bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif melalui pasar rengrang Di Desa Wisata Dawuhan, Wanayasa, Banjarnegara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses peningkatan ekonomi masyarakat yang berbasis ekonomi kreatif melalui pasar rengrang yang ada di desa wisata Dawuhan.

² Sri Hardianti Sartika Dkk “Ekonomi Kreatif” (2022)

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi saran rekomendasi penelitian selanjutnya dan berkontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan terutama teori tentang Pengembangan Masyarakat yang berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan keilmuan tentang proses peningkatan ekonomi masyarakat dengan basis ekonomi kreatif
- b. Bagi Pemerintah Desa Dawuhan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau sumbangan pemikiran dalam merumuskan kebijakan mengenai pengembangan Pasar Rengrang untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Dawuhan yang berkaitan dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pasar Rengrang pada objek Desa Wisata Dawuhan
- c. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan terkait peningkatan ekonomi yang berbasis ekonomi kreatif
- d. Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk para pelaku pasar industri kreatif dalam mengembangkan inovasi dan mengembangkan pasar industri kreatif di Desa Dawuhan.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah menguraikan pendapat filosofis yang sesuai dengan permasalahan yang ditelaah dan mewujudkan refleksi saat penyusunan penelitian. Peneliti meninjau penelitian terdahulu, sehingga tidak adanya kesamaan.

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan pada tahun 2018 yang ditulis oleh Ahmad Rifki Hermawandengan judul “ Pemberdayaan Masyarakat

Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Di Desa Sungai Langka, Kecamatan Godong Tatanan, Kabupaten Pesawaran, provinsi Lampung, dimana proses pemberdayaan tersebut direalisasikan dalam bentuk ekonomi kreatif dengan mengelola sumber daya alam lokal yang ada di wilayah setempat. Persamaan peneliti ini yaitu pemanfaatan kreativitas masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk ekonomi kreatif guna bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Perbedaanya, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rifki Hermawan ini berfokus pada kemandirian masyarakat yang direalisasikan dalam bentuk ekonomi kreatif sedangkan penulis berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui ekonomi kreatif yang dilakukan di Pasar Rengrang Desa Wisata Dawuhan, Wanayasa, Banjarnegara.³

Kedua. Penelitian Dikavia Selviana tahun 2023 dengan judul “Pembangunan Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Peningkatan Daya Tarik Produk (Studi pada UMKM Tiwul Kristal Di Binakarya Putra Kecamatan Rumbia Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan ekonomi kreatif yang dilakukan melalui pembuatan tiwul kristal untuk meningkatkan daya tarik produk. Persamaan penelitian ini terletak pada peningkatan ekonomi masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk ekonomi kreatif yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Perbedaan penelitian ini yaitu, Dikavia Selviana meneliti pengembangan ekonomi kreatif yang berfokus pada kuliner tiwul sedangkan peneliti berfokus pada peningkatan ekonomi berbasis ekonomi kreatif yang ada pada pasar rengrang yang ada di Desa Wisata Dawuhan⁴.

³ Ahmad Rifqi Hermawan, 2018 “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

⁴Dikavia Selviana, 2023 “Pembangunan Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Peningkatan Daya Tarik Produk (Studi pada UMKM Tiwul Kristal Di Binakarya Putra Kecamatan Rumbia Lampung Tengah ”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023)

Ketiga, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Riza Fatma pada tahun 2019 dengan judul “ Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Tahu 151 A Keluahan Abian Tubuh Kota Mataram”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan UMKM yang berbasis ekonomi kreatif melalui usaha tahu 151 A dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi penghambat pengembangan UMKM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya bagi pemilik dan karyawan tahu 151. Persamaan penelitian ini adalah mendeskripsikan mengenai peningkatan ekonomi dengan berbasis ekonomi kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.. Perbedaan penelitiannya yaitu terdapat pada fokus pembahasan. Peneliti terdahulu berfokus pada peningkatan ekonomi yang berbasis ekonomi kreatif yang dilakukan melalui pengembangan UMKM pada usaha tahu 151 sedangkan penulis berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang dilakukan di pasar Rengrang Desa Wisata Dawuhan.

Keempat, Penelitian jurnal oleh Linda Astriani, Taufik Yudi Mulyanto, Munifah Bahfen, Destyan Dityaningsih dengan judul “ Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif Dari Pengelolahan Sampah Plastik”⁵. Penelitian ini membahas mengenai Pemanfaatan sampah plastik yang dapat didaur ulang. Pemanfaatan tersebut dapat menjadikan masyarakat berkeaktifitas untuk berinovasi yang dapat menghasilkan peluang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Persamaan penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaannya yaitu pada fokus yang dibahas. Penelitian terdahulu fokus pada pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam bentuk program pelatihan kreasi daur ulang sampah plastik menjadi bentuk kreatif sedangkan peneliti fokus pada peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang

⁵ Linda Astriani, Taufik Yudi Mulyanto, Munifah Bahfen, Destyan Dityaningsih, “ Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif Dari Pengelolahan Sampah Plastik” . Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ

dilakukan di pasar rengrang yang ada di Desa Wisata Dawuhan, Wanayasa, Banjarnegara.

Kelima, Penelitian Jurnal oleh Rika Pritian Dkk. dengan judul “ Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan Bunga Dari Bahan Dasar Sabun Mandi Di Desa Kedaton Kecamatan Pakas⁶ ”. Penelitian ini menganalisis mengenai peningkatan keterampilan masyarakat yang ada di Desa Kedaton melalui program pelatihan dengan membuat kerajinan bunga yang berbahan dasar dari sabun mandi yang bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonominya. Persamaan penelitian ini yaitu mendeskripsikan peningkatan ekonomi masyarakat dengan berbasis ekonomi kreatif.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan pembaca mengenai penjelesan menyeluruh pada penelitian ini maka peneliti menyusun penelitian memuat V bab, meliputi :

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini peneliti membahas yang membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : Landasan Teori mengenai peningkatan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal melalui pasar rengrang di Desa Wisata Dawuhan, Wanayasa, Banjarnegara.

BAB III : membahas metodologi penelitian antara lain, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV : berisi tentang hasil penelitian berupa Gambaran umum lokasi penelitian, Penyajian Data, dan Hasil Temuan peneliti tentang

⁶ Rika Pritian Dkk “ Peningkatan Ekonoi Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan Bunga Dari Bahan Dasar Sabun Mandi Di Desa Kedaton Kecamatan Pakas ‘’. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 9, Nomor 2, Desember 2021 : 106-111

peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Dawuhan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara.

BAB V : bab ini membahas penutup antara lain, kesimpulan, saran dan penutup penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Ekonomi merupakan sebuah ilmu yang menganalisis mengenai barang, distribusi dan konsumsi barang⁷. Secara garis besar ekonomi dapat diartikan sebagai bidang pokok yang wajib ada di kehidupan sehari-hari masyarakat. Adanya ekonomi masyarakat diharapkan pemberdayaan dapat muncul. Ekonomi masyarakat dapat diartikan sebagai suatu sistem perekonomian dengan tujuan sebagai pemenuhan kebutuhan yang berlandaskan pada kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara swadaya dalam mengelola sumberdaya yang dikuasi. Tujuannya adalah untuk dapat terpenuhinya kebutuhan dasar dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Adam Smith peningkatan ekonomi dapat dicapai melalui perumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, penghematan biaya produksi, dan juga peningkatan produktivitas.

Peningkatan ekonomi masyarakat ukuran yang dapat digunakan sebagai cara untuk mengetahui peningkatan yang ada di suatu daerah. Pengembangan tersebut bersumber dari sektor ekonomi yang secara tidak langsung menjelaskan mengenai tingkat perubahan ekonomi setiap tahunnya.⁸. Keberhasilan peningkatan ekonomi di negara berkembang sangat dibutuhkan, karena dapat membantu untuk menuntaskan berbagai persoalan seperti pengangguran ataupun kemiskinan. Adanya pengembangan ekonomi ini merupakan salah satu bentuk usaha bersama yang terencana yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi dan juga dapat bertujuan untuk mendayagunakan kemampuan atau life skill yang dimiliki oleh masing-masing individu atau masyarakat.

⁷ Kamus Bahasa Indonesia Online “ Pengertian Ekonomi ”

⁸ Maulana Isman Choeri, 2018 “ Pemberdayaan Masyarakat Desa : Studi Peningkatan Ekonomi Produktif Melalui Usaha Ternak Kambing Mandiri di Dusun Nganggring Girikerto Sleman”, (Skripsi, Uiniversitas Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Pengembangan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Tujuan mendasar dari setiap kemajuan ekonomi daerah adalah untuk memperluas jumlah dan jenis kesempatan kerja untuk masyarakat setempat itu sendiri. Dapat di simpulkan bahwa tujuan pembangunan ekonomi adalah usaha bersama dan terencana yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik dari perubahan terus-menerus kearah yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu (Sueharto, 2010).

Untuk dapat mengembangkan ekonomi maka dibutuhkan beberapa faktor pendukung yaitu sumber daya alam (SDA), Sumber daya manusia (SDM), Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan budaya. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi sehingga kesejahteraan masyarakat dapat berkembang.

Menurut *Walt Whitman Rostow* dalam buku "*The Stages of Economic Growth*" beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi terdapat 5 tahapan, di antaranya:

1. Masyarakat Tradisional (*The Traditional Society*). Pada tahap ini, kegiatan produksi yang dilakukan oleh masyarakat hanya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dengan menggunakan alat-alat yang sederhana.
2. Pra-Lepas Landas (*The Pre-Condition for Take Off*). Tahap ini berada pada tingkatan di mana masyarakat sudah mulai menerapkan ilmu pengetahuan modern ke dalam fungsi produksi baru.
3. Lepas Landas (*The Take Off*). Pada tahap ini, diperlukan kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan tingkat investasi yang efektif dan tingkat produksi dapat meningkat. Serta berbagai industri baru berkembang cepat.
4. Dorongan Menuju Kedewasaan (*The Drive to Maturity*). Pada tahap ini, investasi akan efektif dan tabungan meningkat dari 10 persen hingga 20 persen dari pendapatan nasional.

5. Konsumsi Tinggi. Dalam hal ini, berarti Masyarakat atau riil perkapita memperoleh pendapatan yang meningkat sehingga sebagian masyarakat mencapai tingkat konsumsi yang tinggi. Sehingga kesempatan kerja penuh dengan pendapatan nasional tinggi.

Peningkatan ekonomi bertujuan untuk membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Taraf perubahan hidup masyarakat mulai dari segi pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan kehidupan sehari-hari didasarkan pada penggunaan pendapatan. Pendapatan masyarakat dapat meningkat apabila kondisi pertumbuhan di suatu negara bertambah. Suatu negara dapat disebut maju secara ekonomi apabila mengalami pertumbuhan, salah satunya adalah dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi.⁹

B. Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif berasal dari dua kata yaitu ekonomi dan kreatif. Istilah ekonomi ini berasal dari bahasa Yunani *koikonomia*, yang mana kata tersebut adalah bentuk turunan dari dua kata yaitu *aikos* dan *nomos*. Ekonomi kreatif pada dasarnya merupakan wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan yang diwujudkan dengan sebuah kreativitas, dimana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang memiliki daya saing dan juga memiliki cadangan sumberdaya yang terbarukan. Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat¹⁰.

Kementerian Perdagangan mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai era baru yang mengintensikan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan stock of knowledge dari sumberdaya manusianya sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya¹¹.

⁹ Nina Amelia Simangunsong Dkk, "Peran Pertumbuhan M Masyarakat Dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Kajian Ekonomi Masyarakat dan Bisnis Islam. Vol 4 No 5 (2023)

¹⁰ Prof.Dr. Durotul Yatimah, M.Pd "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif"

¹¹ M. Chatib Basri Dkk, Rumah Ekonomi Rumah Budaya : Membawa Kebijakan Perdagangan Indonesia, Cetakan pertama (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Moelyono menambahkan bahwa ekonomi kreatif merupakan bentuk ekonomi yang menjadikan sebuah kreativitas, budaya, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan pada masa depan. Dalam konteks yang lebih luas, ekonomi kreatif adalah suatu konsep yang global (menyeluruh) yang mana berkenaan dengan adanya interaksi yang kompleks antara budaya, ekonomi, dan juga teknologi dalam menghadapi dunia global, yang didominasi oleh simbol, teks, inspirasi dan imajinasi (UNCTAD dan UNDP, 2008: 3)

Ekonomi kreatif ini memiliki peran penting dalam perekonomian suatu bangsa yang dapat menghasilkan pendapatan (income generation), dapat menciptakan lapangan pekerjaan (job creation) dan juga dapat meningkatkan penerimaan hasil ekspor, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual dan juga peran sosial yang lainnya. Oleh karena itu, ekonomi kreatif ini dapat dipandang sebagai suatu penggerak pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa. Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep dengan berbasis aset kreativitas yang mana secara potensial dapat menghasilkan suatu pengembangan dan peningkatan ekonomi.

Menurut Departemen Perdagangan RI 2008, ada empat yang harus diperhatikan dan dikembangkan yang mencakup penemuan ide-ide, seni dan teknologi, keunggulan ekonomi berdasarkan pada seni budaya dan kerajinan, ekonomi warisan, serta ekonomi kepariwisataan yang berbasis keindahan alam. Pada dasarnya ekonomi kreatif merupakan sebuah ekonomi yang terlahir dari kreativitas masyarakat, dimana dari sebuah kreativitas tersebut mampu membangun sebuah keterampilan yang dapat dijadikan sebagai modal utama dalam menciptakan barang dan jasa sehingga memiliki nilai jual atau nilai ekonomi yang lebih tinggi. Keterampilan yang dapat dijadikan sebagai kreativitas masyarakat ini didukung dengan adanya karakteristik budaya, sumber daya alam, dan bahkan juga dapat didukung dengan geografis sebagai ciri khas dari tempat tinggal masyarakat setempat. Kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat ini menunjukkan suatu formulasi ide-ide baru yang menerapkan ide-ide baru yang diharapkan dapat menghasilkan lapangan

pekerjaan yang berasal dari produk seni dan budaya, kreasi kreasi yang berfungsi, penemuan ilmu pengetahuan, dan juga penerapan teknologi.

Sumber daya utama yang ada di dalam ekonomi kreatif ini yaitu kreativitas (*creativity*) yang dapat didefinisikan sebagai kapasitas atau kemampuan yang dapat menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai unik. Selain itu ekonomi kreatif juga dapat menciptakan solusi dari suatu masalah atau melakukan sesuatu yang berbeda. Kreativitas merupakan faktor yang dapat menggerakkan lahirnya sebuah inovasi (*innovation*) dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada.¹²

Lahirnya ekonomi kreatif yakni dari kreativitas masyarakat yang mampu membangun keterampilan sebagai modal utama untuk menciptakan barang atau jasa yang memiliki nilai ekonomi. Dengan adanya keterampilan masyarakat serta dukungan dari karakteristik budaya, sumberdaya alam, dan geografis maka dijadikan sebagai ciri khas dari tempat tinggal masyarakat tersebut. Munculnya kreativitas dari manusia dapat berupa seni dan sains yang sama-sama berupaya menggambarkan atau membayangkan sifat dan makna realitas. Terdapat 3 konsep utama kreativitas ekonomi yaitu :

1. Kreativitas ekonomi menyangkut proses menghasilkan sesuatu dari suatu yang tidak ada.
2. Kreativitas ekonomi yaitu hasil dari kolaborasi dalam menghasilkan sesuatu yang lama dengan cara-cara baru.
3. Kreativitas ekonomi yakni penggunaan sesuatu untuk menciptakan sesuatu yang lebih sederhana atau lebih baik

Moelyono menambahkan bahwa ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, budaya, warisan budaya, dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga bisa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, engineering dan ilmu telekomunikasi. Terdapat 3 hal pokok

¹² Muhamad Syahbudi, SEI. MA, Buku Ekonomi kreatif, Strategi Daya saing UMKM Industri Kreatif Menuju Go Global (Sebuah Riset dengan Model Pentahelix)

yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, inovasi dan penemuan.

1. Kreativitas (*Creativity*) Dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, fresh, dan dapat diterima umum. Bisa juga menghasilkan ide baru atau praktis sebagai solusi dari suatu masalah, atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (*thinking out of the box*). Seseorang yang memiliki kreativitas dan dapat memaksimalkan kemampuan itu, bisa menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri beserta orang lain.
2. Inovasi (*Innovation*) Suatu transformasi dari ide atau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk ataupun proses yang lebih baik, bernilai tambah, dan bermanfaat.
3. Penemuan (*Invention*) Istilah ini lebih menekankan pada menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah diketahui sebelumnya. Pembuatan aplikasi-aplikasi berbasis android dan iOS juga menjadi salah satu contoh penemuan yang berbasis teknologi dan informasi yang sangat memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan sehari hari.

Menurut KEA European Affairs (2006:42) yang dikutip oleh UNDP dan UNCTAD dalam Creative Economy Report, (2008:9), ada empat jenis kreativitas yang membentuk ekonomi kreatif yaitu sebagai berikut :

1. Kreativitas ilmu pengetahuan (*Scientific creativity*)
2. Kreatifitas ekonomi (*Economic creativity*)
3. Kreatifitas budaya (*Cultural creativity*)
4. Kreatifitas teknologi (*Technological creativity*)

Kreatifitas ilmu pengetahuan (*Scientific creativity*), yaitu menyangkut keingintahuan (*curiosity*) dan keinginan untuk terus melakukan penelitian

(*research*) dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Misal, riset-riset yang dilakukan oleh para ilmuwan dan akademisi.

Kreatifitas ekonomi (*Economic creativity*) merupakan proses dinamis yang mengarah pada inovasi teknologi, pemasaran, dan usaha lainnya untuk meraih keunggulan bersaing dalam ekonomi. Menurut UNCTAD, ekonomi kreatif merupakan suatu konsep yang mendasarkan pada modal kreatif yang secara potensial menggerakkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif dipandang sebagai penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, disebabkan kegiatan tersebut mempunyai peranan dalam menciptakan kesempatan kerja dan pendapatan.

Kreativitas budaya (*cultural creativity*) adalah kreativitas dalam bentuk seni budaya seperti kesenian, film, artistik dan seni lainnya. Kreativitas budaya (*cultural creativity*), oleh UNESCO didefinisikan sebagai industri yang mengombinasikan kreasi, produksi, dan komersial, baik intangible maupun cultural yang tercipta secara alamiah. Industri kreatif adalah industri yang menggunakan kreativitas, ketrampilan (*skill*), dan kecakapan (*talent*) yang secara potensial dapat menciptakan kekayaan dan lapangan kerja. (Suryana, 2013)

Kreatifitas teknologi (*Technological creativity*) adalah kemampuan mengembangkan ide kreatif yang diimbangi dengan penguasaan teknologi yang baik, hal tersebut dapat memudahkan untuk berkreasi seiring dengan perkembangan zaman kreatifitas teknologi yang dapat dilakukan melalui beberapa media sosial seperti facebook, instagram, youtube ataupun platform media sosial lainnya.

Dapat diambil kesimpulan bawasannya ekonomi kreatif adalah era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia sebagai produksi utama dalam kegiatan ekonomi.

Menurut UNCTAD dan UNDP dalam Summary Creative Economics Report, dan Creative Economy Report secara potensial ekonomi kreatif

berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

1. Ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (social inclusion), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.
3. Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasis aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
4. Sebagai salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respons kebijakan dan tindakan antar kementerian.

C. Pasar Kreatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pasar kreatif diartikan sebagai suatu tempat atau situasi di mana barang, jasa, atau informasi yang dihasilkan dengan kemampuan mencipta, inovasi, dan imajinasi diperdagangkan atau diperoleh¹³. Pasar kreatif menjadi salah satu bagian dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur yang mewadahi aktivitas jual-beli dengan kegiatan usaha yang fokus pada daya kreasi dan daya cipta. Barang atau jasa yang diperjualbelikan dalam pasar kreatif ini merupakan hasil dari kegiatan kreatif masyarakat.

Departemen Perdagangan Republik Indonesia mendefinisikan pasar kreatif sebagai “Sektor ekonomi yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

¹³ Kamus Bahasa Indonesia Online “ Pengertian Pasar Kreatif ”

David Thosry seorang ekonom seni yang telah banyak meneliti tentang ekonomi kreatif, mendefinisikan pasar kreatif sebagai bagian dari sektor ekonomi kreatif yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, diversifikasi industri, dan penciptaan lapangan kerja, menghargai nilai intrinsik dari produksi budaya dan artistik.

Perpres Nomor 72 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif telah mengklasifikasi ulang sub-sektor industri kreatif dari 14 subsektor menjadi 15 subsektor, salah satu Subsektor yang termasuk dalam kategori barang yaitu kuliner. Kuliner merupakan Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi dan inovasi dalam proses memproduksi, mengolah dan pengemasan bahan mentah menjadi makanan dan minuman siap santap.

Pasar kreatif ini memiliki karakteristik yaitu :

1. **Berbasis Ide dan Kreativitas:** Produk dan layanan yang dihasilkan sangat bergantung pada ide-ide inovatif, kreativitas, dan kemampuan individu atau tim kreatif.
2. **Nilai Estetika dan Budaya:** Produk industri yang ada di pasar kreatif sering kali memiliki nilai estetika, budaya, dan simbolik yang membuatnya berbeda dari produk industri lainnya.
3. **Peran Teknologi:** Teknologi memainkan peran penting dalam mendorong inovasi di industri kreatif, mulai dari alat desain digital, platform media sosial untuk pemasaran, hingga e-commerce yang memperluas jangkauan pasar.

Adapun pelaku kegiatan di dalam pasar kreatif ini yaitu:

1. Pengunjung

Pengunjung adalah pelaku yang menjadi sasaran tidak langsung pada pasar kreatif. Pengunjung adalah pelaku yang berkegiatan di dalam pasar dengan tujuan untuk menikmati atau berbelanja ataupun kegiatan yang bersifat pembelajaran.

2. Pengelola

Pengelola adalah pelaku dalam pasar kreatif yang bertugas mengelola keberlangsungan dari obyek tersebut. Pengelola dalam hal ini berkewajiban memberikan pelayanan yang optimal kepada para pengunjung, investor dan tenant. Pengelola berperan sebagai fasilitator terhadap penyelenggara event yang menggunakan jasa pasar kreatif ini dan juga berperan sebagai penyelenggara event.

3. Penyelenggara event

Penyelenggaraan event merupakan pelaku yang akan mengadakan event di dalam pasar kreatif. Kegiatan yang dilakukan pelaku, secara umum adalah kegiatan penyelenggaraan memiliki jangka pendek, dan berlokasi di area pasar.

Dalam pasar industri kreatif, produk yang unggul dan prospek usaha yang bergerak positif merupakan hasil dari penerapan dari inovasi dan kreativitas di setiap proses bisnisnya. Oleh karena itu inovasi yang ada di pasar kreatif merupakan hal penting yang wajib ada. Untuk dapat berinovasi maka dibutuhkan sebuah kreativitas, hal ini karena kreativitas adalah unsur yang dibutuhkan untuk menciptakan inovasi. Inovasi pada dasarnya merupakan kunci utama sebagai pendorong perkembangan suatu organisasi atau ekonomi (Garud, Tuertscher, dan Van de Ven, 2013). Kegiatan inovasi dapat dilakukan dengan menerjemahkan ide – ide baru untuk diimplementasikan. Menurut Axwell dkk (2000) implementasi ide ini meliputi kegiatan seperti menjual ide, memobilisasi sponsor, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, dan mengenalkan inovasi pasar.

Pentingnya inovasi dapat dilihat dalam penjebaran sebagai berikut :

1. Teknologi berubah sangat cepat seiring adanya produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan ini mendorong usaha entrepreneurial untuk bersaing dan sukses yang harus dilakukan adalah menyesuaikan diri dengan inovasi teknologi baru.
2. Konsumen saat ini lebih pintar dan menuntut pemenuhan kebutuhan. Harapan dalam pemenuhan kebutuhan mengharap lebih dalam hal kualitas,

pembaruan, dan harga. Oleh karena itu skill inovatif dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekaligus mempertahankan konsumen sebagai pelanggan.

3. Dengan pasar dan teknologi yang berubah sangat cepat, ide yang bagus dapat semakin mudah ditiru, dan ini membutuhkan metode penggunaan produk, proses yang baru dan lebih baik, dan layanan yang lebih cepat secara kontinyu.
4. Inovasi bisa menghasilkan pertumbuhan lebih cepat, meningkatkan segmen pasar, dan menciptakan posisi korporat yang lebih baik.

Pasar Industri Kreatif memberikan manfaat sosial yang sangat berarti bagi perekonomian yaitu:

1. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat seperti sandang, pangan dan papan. Dengan beragamnya peluang kerja dan bisnis, industri kreatif membantu meningkatkan pendapatan individu dan rumah tangga.
2. Terciptanya lapangan pekerjaan baru, dan semakin banyak jumlah industri yang dibangun maka banyak pula tenaga kerja yang diserap terutama di bidang industri kreatif. Pasar kreatif menciptakan berbagai jenis pekerjaan yang tidak hanya berbasis keterampilan teknis, tetapi juga mengandalkan kreativitas.
3. Dapat meningkatkan pendapatan perkapita, dan ikut serta dalam mendukung pembangunan nasional dibidang ekonomi terutama sektor industri kreatif

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara ilmiah dengan cara mengumpulkan data, sehingga datanya data tersebut dapat memahami subjek dan objek dalam penelitian dengan tujuan mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan serta teori guna mempelajari, mengatasi, dan menganalisis masalah.

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan, memaparkan, dan memetakan fakta yang sesuai dengan kerangka berfikir atau cara pandang. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis proses mengenai peningkatan ekonomi masyarakat yang berbasis pada ekonomi kreatif melalui pasar rengrang di Desa wisata Dawuhan, Wanayasa, Banjarnegara. Strategi ini dilakukan karena peneliti menganalisis hasil dari observasi dengan terjun langsung ke lapangan, kemudian wawancara, dan dokumentasi terkait peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif di pasar rengrang pada Desa Wisata Dawuhan dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Peneliti menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan data observasi di lapangan dengan bentuk uraian.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian dengan judul “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pasar Rengrang Di Desa Wisata Dawuhan Wanayasa Banjarnegara” menggunakan pendekatan lapangan (Deskriptif) dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang dilakukan melalui pasar rengrang pada Desa Wisata Dawuhan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini yaitu Pasar Rengrang Desa Wisata Dawuhan Kecamatan Wanayasa, kabupaten Banjarnegara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Untuk dapat terealisasinya penelitian maka dibutuhkan subjek penelitian yang biasa disebut dengan informan. Subjek penelitian merupakan sasaran peneliti untuk membagikan keterangan terkait latar belakang penelitian yang kemudian menjadi bahan untuk dipelajari dan dipahami kemudian menentukan kesimpulannya. Subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Perangkat desa Dawuhan, Pengelola atau Pokdarwis Desa wisata Dawuhan, dan penjual yang ada di Pasar Rengrang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian meliputi variabel yang disertai dengan karakteristik unsur yang diteliti, populasi, sampel, unit dan tempat penelitian menjadi bagian dalam pengambilan sampel. Objek penelitian ini yaitu Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif yang dilakukan melalui Pasar Rengrang pada Desa Wisata Dawuhan , Wanayasa, Banjarnegara.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwasanya sumber data adalah sumber darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi ¹⁴:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dengan dari sumber utamanya baik itu melalui wawancara, observasi, ataupun yang lainnya. kemudian data yang telah diperoleh tersebut tersebut dikumpulkan dalam satu kesatuan.¹⁵ Data primer yang sudah diperoleh ini dikumpulkan secara langsung dari sumbernya sebagai awalan data dan dianggap sebagai jenis data terbaik dalam penelitian. Data primer dalam

¹⁴ Suharsimi Arikunto (Jurnal Abdul Rohman Dkk, “ Metode Penelitian Ilmu Sosial”. 2022

¹⁵ Jurnal Abdul Rohman Dkk, “ Metode Penelitian Ilmu Sosial”. 2022

penelitian ini yaitu Pokdarwis Desa Wisata Dawuhan, Penjual di pasar rengrang, dan pengunjung Desa Wisata Dawuhan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder menjadi bahan pendukung yang didapatkan dengan melalui pengumpulan data untuk dianalisis dalam penelitian kualitatif, karena data sekunder ini merupakan data yang sudah ada, dimana data tersebut telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain dan tersedia untuk dapat diterapkan dalam penelitian orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder antara lain jurnal, buku, artikel, situs internet yang sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam melakukan tehnik pengumpulan data, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada subjek yang telah ditentukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan peneliti mendapatkan informasi melalui:

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk dapat memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber. Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui proses tanya jawab. Metode ini dilakukan secara tersusun berdasarkan dengan tujuan, masalah dan hipotesis analisis. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data dari informan atau narasumber secara terperinci mengenai subjek yang akan diteliti. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara tidak teratur atau terstruktur, hal ini dapat diartikan wawancara dilakukan secara bebas dengan tidak berpaku pada pedoman wawancara yang runtut secara lengkap. Wawancara hanya dilakukan

dengan menentukan pokok pokok masalah yang akan ditanyakan sebagai bahan wawancara..¹⁶

Untuk memperoleh data mengenai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pasar Rengrang di desa wisata dawuhan, Wanayasa, Banjarnegara, peneliti melakukan tehnik wawancara ini kepada Pokdarwis Desa Wisata Dawuhan, Perangkat Desa Dawuhan, penjual dan pengunjung di pasar rengrang dan masyarakat sekitar.

2. Observasi

Observasi atau dapat disebut juga dengan pengamatan merupakan suatu cara atau tehnik dengan cara mengumpulkan pengamatan kegiatan yang dilakukan secara langsung. Dalam hal ini observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati yang disertai dengan pencatatan tentang keadaan yang menjadi sasaran pengamatan. Secara spesifik observasi dapat diartikan sebagai metode untuk memperoleh data dengan cara melihat secara langsung ke lapangan terhadap suatu berita atau peristiwa.

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengamati langsung ke lapangan mengenai bagaimana proses peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif melalui pasar rengrang yang ada di desa wisata Dawuhan, Wanayasa, Banjarnegara. Selain itu peneliti juga meninjau langsung bagaimana keadaan situasi kondisi dan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif melalui pasar rengrang, Wanayasa, Banjarnegara.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, tehnik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi perlu dilakukan yang dapat dipakai untuk menggali informasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah

¹⁶ Kustiangingasih, “ Strategi Pengembangan Objek Wisata Berbasis Kearifan Lokal Dalam Persepektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Uin Saizu Purwokerto, 2022)

berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷ Untuk dapat memperkuat penelitian, tehnik pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini sangat penting untuk dilakukan, hal ini karena dapat melengkapi hasil wawancara untuk data primer yang mencakup informasi mengenai sejarah, lokasi geografis, kegiatan, maksud dan tujuan.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam teknik analisis data kualitatif, tekniknya cenderung menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya. Teknik ini tidak berpusat pada jumlah, melainkan pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik. teknik analisis data ini bertujuan untuk mendalami serta mencari tahu suatu fenomena tertentu. Teknik ini tentunya digunakan pada penelitian yang datanya berupa deskripsi ataupun mengangkat permasalahan terkait fenomena sosial, perilaku manusia dan hal-hal yang tidak bisa diukur dengan angka.¹⁸

Tehnik analisis data digunakan untuk menelaah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi melalui reduksi data yang didapatkan di lapangan, adapun tahapan tahapan tersebut yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya jumlahnya cukup banyak, oleh karena ini perlu adanya catatan yang lebih rinci dan diteliti atau juga dapat dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data ini merupakan salah satu bagian dari tahap awal dalam menyimpulkan data, serta memilah data untuk diubah dalam bentuk sederhana. Reduksi data menjadikan data yang diperoleh dapat lebih singkat sehingga dapat untuk memudahkan.

Dalam penelitian ini, penulis hanya mereduksi data data yang berkaitan dengan proses peningkatan ekonomi masyarakat berbasis

¹⁷ Dwi Lestari Yuniawati, 2013 Manajemen Sekolah Berbasis Program Akselerasi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu 3

¹⁸ Tia Aulia Lubis, “ Teknik Analisis Data : Pengertian, jenis dan Cara Memilihnya ”, Jurnal Ilmiah 2023

ekonomi kreatif melalui pasar rengrang yang ada di Desa wisata dawuhan, Wanayasa, Banjarnegara.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam tahap ini menggabungkan informasi menjadi bentuk uraian atau kesimpulan. Pada tahap ini, penulis menganalisis variabel dengan teliti, aktual dan objektif untuk proses peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif melalui pasar rengrang yang ada di Desa wisata dawuhan ,Wanayasa, Banjarnegara.

G. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam menganalisis data, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memunculkan jawaban atas pertanyaan pada bagian sebelumnya. Kesimpulan ini dapat berupa penjelasan ataupun deskripsi mengenai objek yang masih belum jelas setelah ada penelitian ini dapat menjadi jelas



BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Objek Wisata Dawuhan

Desa Dawuhan merupakan salah satu desa yang ada di Banjarnegara, yang letaknya di daerah pegunungan. Desa ini berjarak kurang lebih 35km dari pusat kota Banjarnegaran dengan ketinggian lebih dari 1.000 m dari permukaan air laut dan memiliki curah hujan rata rata 3.000 mm/tahun dengan suhu rata rata 16-25 C. Desa Dawuhan memiliki kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Jumlah penduduk yang ada di Desa ini mencapai 2.072 jiwa dengan mata pencaharian masyarakatnya rata rata sebagai petani, serabut, bahkan juga pengangguran. Pendidikan masyarakat yang ada di Desa Dawuhan ini juga masih sangat rendah, bahkan terdapat anak anak yang tidak melanjutkan sekolahnya karena keterbatasan ekonomi.

Dilihat dari potensi alamnya, Desa Dawuhan memiliki potensi yang dapat dikembangkan yang mana potensi tersebut tergolong tinggi untuk dapat mencapai kemakmurannya. Akan tetapi, karena adanya keterbatasan sumber daya khususnya masih terbatasnya sumber daya manusia yang kurang memadai ,mengakibatkan desa ini menjadi desa yang memiliki pendapatan rata ratanya rendah atau bahkan tergolong kecil. Warga Masyarakat desa Dawuhan ini memiliki pendapatan dibawah 600.000.00 perkapitanya. Melihat kondisi tersebut, terdapat salah satu warga yang memiliki inisiatif untuk merubah kondisi yang terjadi di Desa Dawuhan. Beliau berfikir bahwasnya masyarakat yang hidup di Desa Dawuhan tidak bisa hidup dengan kondisi yang *ajeg ajeg bae* (Monoton). Dengan dukungan potensi yang ada, akhirnya pada tahun 2016 terbentuklah Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang diberi nama Tirta Panaraban. Di tahun tersebut juga resmilah pelopor Pokdarwis beserta rekan-rekannya untuk membangun objek wisata yang sekarang diberi

nama Wisata Dawuhan dengan nuansa asri keindahan alam yang dipadukan dengan kearifan budaya lokal daerah tersebut. Tidak hanya itu, Pokdarwis Tirta Panaraban juga memanfaatkan air dari pegunungan untuk membuat kolam renang dan kolam terapi ikan. Sambil berenang dan terapi wisatawan bisa menikmati indahny pemandangan di pegunungan yang masih asri. Pengembangan wisata terus dilakukan, selain untuk memakmurkan masyarakat dan mengatasi pengangguran pengembangan wisata ini juga memiliki tujuan untuk melestarikan kearifan lokal yang sekarang sudah mulai terkikis keberadaannya oleh zaman. Disamping melakukan pengembangan, demi kenyamanan wisatawan juga dibangun fasilitas-fasilitas umum seperti kamar mandi, mushola, tempat peristirahatan sementara dan lain-lain (Wawancara Bapak Adi, 15 September 2021).¹⁹

Sesuai dengan salah satu tujuan pembangunan wisata ini yaitu memakmurkan masyarakat maka potensi-potensi yang ada di daerah tersebut terus dimanfaatkan dalam melakukan pengembangan. Pada tahun 2019 di dalam wisata Dawuhan menambah wahana baru berupa pasar kuliner tradisional yang diberi nama Pasar Rengrang yang terletak di pinggiran sungai Panaraban. Wisata yang terletak jauh dari pusat kota ini juga memiliki letak yang strategis dan sarana prasarana yang memadai sehingga mudah dicari wisatawan. Jika wisatawan yang datang dari arah kota Banjarnegara maka akan menelusuri jalan Karangobar sampai di perempatan Karangobar akan menempuh jarak kurang lebih 4 km ke arah kecamatan Pejawaran. Kemudian untuk wisatawan yang datang dari arah Tegal, Pekalongan dan Pemalangan akan melewati jalur kecamatan Kalibening dan Wanayasa. Hal ini tentu bisa dijadikan penunjang wisatawan untuk datang dari daerah mana saja. Kesejukan alam, gemuruhnya sungai yang mengalir sangat mendukung ketenangan wisatawan dalam menikmati hidangan tradisional di Pasar Rengrang.

¹⁹ Adi, Diwawancarai penulis 15 September 2024

b. Profil Pasar Rengrang

Pasar Rengrang terletak Di Desa wisata Dawuhan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara. Pasar ini berjarak kurang lebih 35 Km dari pusat kota Banjarnegara. Pasar ini resmi dibuka pada tanggal 1 Agustus 2020 yang mana bertepatan dengan pandemi covid 19. Pasar rengrang ini terletak berdekatan dengan sungai panaraban. Iconik dari Desa wisata dawuhan ini yaitu terletak pada pasar rengrangnya. Berbekal dengan ide kreativitas dan inovasi pasar rengrang ini terus berkembang menjadi lebih baik. Ide kreativitas dan inovasi selalu diterapkan di pasar rengrang ini, baik itu dari tempat, makanan dan pedagangnya. Berbekal dengan adanya kreativitas dan inovasi, pasar rengrang mampu terus untuk berkembang. Masyarakat menganggap bahwa pasar rengrang ini sebagai pasar kuliner tradisional yang kreatif dan bertekad untuk menghidupkan pasar kuliner dengan ruang lingkup kreativitas dan inovasi. Adanya tekad dari masyarakat menjadi sinergi kekuatan yang dapat mewujudkan pasar rengrang terus menerus mengeluarkan ide kreatifnya.

Pasar rengrang merupakan sebuah pasar kuliner tradisional yang bernuasa jadul (jaman dulu). Setiap bulanya pasar rengrang mengalami kenaikan jumlah pengunjung yang mampu dilihat dari jumlah kartu parkir. Pasar rengrang ini murni dikelola oleh masyarakat Desa Dawuhan itu sendiri. pekerjaannya pun semuanya berasal dari Desa Dawuhan. Mulai dari penataan parkir, petugas kebersihan dan pedagang yang berjualab dari warga Desa Dawuhan. (Wawancara Bapak Slamet Pada tanggal 15 September 2024).

Bentuk lapak yang digunakan oleh pedagang di Pasar rengrang ini terbuat dari bambu dan beratapkan anyaman dari daun kelapa yang sudah permanen. Pasar rengrang dibuka hanya satu minggu sekali yaitu pada hari minggu. Sebelum hari minggu, masyarakat yang berdagang di pasar rengrang ini biasanya sukarela dan bergotong royong membersihkan areal pasar agar bersih dan nyaman untuk berdagang di keesokan harinya. Para pedagang dan pengelola pasar juga saling berkoordinasi dengan

melakukan rapat evaluasi setelah pelaksanaan pasar digelar. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui kendala yang terjadi untuk dapat diperbaiki pada pelaksanaan selanjutnya.

Pasar Rengrang ini mempunyai ciri khas tersendiri dan berbeda dari pasar pada umumnya. Pasar ini sangat mendukung kebersihan pasarnya agar terbebas dari sampah plastik. Oleh karena, para pedagang yang berjualan di pasar rengrang ini tidak diperkenankan menggunakan barang barang plastik dalam mengemas makanan dan minumannya. Untuk penyajian makanan, pasar ini menggunakan bahan bahan yang ramah lingkungan. Untuk penyajian makan dan minum disediakan dengan bahan yang terbuat dari daun pisang, batok kelapa dan gelas dari bambu maupun kaca.

Bagi para pengunjung yang ingin membungkus makanan untuk dibawa pulang, pedagang tidak menyediakan kantong plastik melainkan dibungkus dengan daun. Bentuk bangunan pasar yang bernuansa tradisional yang berada dibawah pohon bambu ini menambah suasana pasar yang klasik dan benar benar terasa seperti pada zaman dahulu. Pasar ini sangat cocok dikunjungi bagi para pengunjung yang rindu dengan suasana asrinya desa tempo dahulu. Pasar rengrang ini merupakan satu satunya pasar unik yang ada di Kecamatan Wanayasa.

Bapak adi selaku informan mengatakan :

“ Pasar Rengrang ini menjadi satu satunya pasar unik yang ada di Wanayasa, kebanyakan pengunjung yang datang kesini juga warga daerah atau waga lokal, ya memang dari kami belum banyak menjalin kerjasama dengan berbagai pihak ”

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa kebanyakan wisatawan yang berkunjung ke pasar rengrang ini jmerupakan warga lokal atau warga daerah, oleh karena itu pihak pengelola pasar rengrang perlu meningkatkan kerjasama kerjasama yang dapat meningkatkan eksistensi pasar rengrang, dengan begitu pasar rengrang akan dapat dikenal oleh

banyak orang atau bahkan masyarakat luas yang berasal dari luar kota atau luar provinsi.

Pasar dengan nuansa tradisional ini dikemas dengan bentuk yang unik dan menarik diberbagai aspeknya. Pasar yang memiliki ciri khas ramah lingkungan karena mendukung untuk tidak menggunakan sampah plastik ini membuatnya terjaga kebersihannya. Hal ini menjadikan daya tarik tersendiri bagi para pengunjung yang ingin mengunjunginya. Adanya pasar rengrang ini mendapat sambutan positif dari kalangan masyarakat di daerah sekitar hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung disetiap bulanya. Peningkatan jumlah pengunjung di pasar rengrang ini tidak lepas dari adanya upaya pengelolala pasar. Salah satu upaya yang dilakukanya yaitu memanfaatkan media sosial sebagai ajang promosi dengan membuat konten konten yang diunggah di instagram, Youtube, Facebook, hal ini tentunya membuat masyarakat ingin lebih tertarik untuk mengunjunginya. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hasil jualan yang sudah habis sebelum jam 12.00 dan memadatnya area parkir. Jumlah pengunjung di pasar rengrang ini mengalami peningkatan pada saat hari liburr lebaran dan hari hari libur. Sementara itu, pengunjung mulai mengalami penurunan ketika musim hujan tiba. Faktor cuaca menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pasar rengrang.

Pasar rengrang memiliki 15 pedagang yang menjual berbagai macam makanan dan minuman tradisional yang bebas dari bahan pengawet, penyedap rasa maupun bahan pewarna. Berbagai jenis makanan dan minuman tradisional yang dijual di pasar rengrang ini yaitu getuk, urab jagung, ondul ondul, klepon, ikan bakar, ayam bakar, klatak, cenil, serabi, pecel, nasi jagung, getuk, klepon, ronde, onde onde, mendoan, buntil, dan lain lain. Pasar Rengrang yang ada di Desa Dawuhan ini memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat yang berkeinginan untuk ikut serta berjualan. Hal ini tentunya menjadi kesempatan bagi masyarakat untuk dapat menciptakan kemandirian ekonomi. Menjadi seorang pedagang di Pasar Rengrang ini merupakan salah satu dari hasil

terciptanya lapangan pekerjaan. Suasana yang sejuk dan asri dengan nuansa tradisional yang ada di Pasar Rengrang ini membuat pengunjung tertarik untuk mengunjunginya. Bagi Masyarakat melihat hal seperti itu merupakan sebuah peluang atau kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk membuka sebuah peluang usaha. Dengan ragam makanan yang khas dan unik yang sudah jarang ditemukan di jaman modern seperti sekarang ini membuat pengunjung yang datang lebih menggemarnya. Peluang untuk menjual makanan tradisional ini dapat dilakukan bagi masyarakat yang akan bergabung berjualan menjadi pedagang di Pasar Rengrang.

Alat transaksi yang digunakan di pasar rengrang ini bukanlah uang rupiah melainkan koin yang terbuat dari bambu yang dibuat oleh tim pengelola pasar. Pengunjung yang ingin memasuki pasar rengrang ini wajib menukarkan uang rupiah dengan uang koin yang terbuat dari bambu. Satu keping koin ini dihargai Rp. 2.000. Pasar rengrang ini didesain dengan sangat tradisional dengan memanfaatkan bahan bahan alam sekitar. Lapak yang terbuat dari bambu, meja dan kursi terbuat dari kayu, hiasan yang terbuat dari anyaman dan lain lain. Makanan yang dijual di pasar rengrang ini merupakan jenis makanan tempo dulu, yang sekarang ini sudah jarang ditemui. Selain itu para pedagang yang berjualan di pasar rengrang ini diwajibkan menggunakan pakaian adat. Kesejukan alam dan gemuruhnya air sungai yang mengalir sangat mendukung ketenangan wisatawan dalam menikmati hidangan-hidangan tradisional didampingi dengan pertunjukan budaya yang telah disediakan. Hidangan yang sangat memanjakan lidah dengan nuansa keasrian akan menarik wisatawan untuk berkunjung kembali ke wisata tersebut. Akan tetapi dalam memberikan pelayanan kepada para pengunjung seperti pada saat mengantar makanan ataupun memesan makanan, para pedagang yang ada di Pasar Rengrang ini belum memiliki kode khusus untuk menandai, hal ini tentunya akan mempersulit para pedagang dalam melayani para pembeli. Adanya kode barang dapat mempermudah pedagang dalam melayani para pengunjung

sehingga apabila para pengunjung membeli barang dagangannya maka dapat dilakukan dengan melihat kode.

3. Visi Misi

Visi dan misi dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang penting keberadaannya, hal ini bertujuan untuk mewujudkan tujuan bersama yang diinginkan. Dengan adanya visi dan misi ini, sebuah organisasi akan lebih mudah untuk mewujudkan tata kelola organisasinya agar bisa lebih tertata sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang telah disepakati bersama. Seperti halnya Pasar Rengrang ini yang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Pemberdayaan masyarakat di Desa Dawuhan dengan melestarikan kuliner yang bernuansa tradisional jaman dulu

b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan pasar yang asri, bersih, dan nyaman
- 2) Membuat kegiatan di Pasar Rengrang yang unik dan menarik dengan nuansa tradisional jaman dahulu
- 3) Memanfaatkan potensi yang ada dengan sebaik mungkin
- 4) Mengembangkan nilai nilai kearifan lokal Desa sebagai ciri khas Pasar Rengrang

4. Struktur Organisasi Pasar Rengrang

Pengorganisasian adalah suatu proses di mana pekerja diatur dan dibagikan antara para anggota, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Pengorganisasian berarti tempat, wadah dan alat dari sekumpulan orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Handoko, 200: 167) Di dalam penyusunan sebuah organisasi, perlu adanya pembagian tugas yang sebaik-baiknya dan memberi wewenang-wewenang yang tepat. Namun yang paling penting adalah menempatkan orang secara tepat pada tempat yang sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan. Pada dasarnya manusia itu adalah unsur yang paling penting dalam sebuah keberhasilan. Pasar Rengrang merupakan pasar

yang didirikan oleh Pokdarwis Tirta Panaraban Desa Dawuhan, dengan struktur organisasi kepengurusannya sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

Ketua	: Slamet
Sekretaris	: Sariati
Bendahara	: Bella
Koordinator Pedagang	: Slamet
Koordinator Kebersihan	: Ehwanto
Koordinator Keamanan	: Sidiq

Struktur organisasi yang ada di Pasar Rengrang dibentuk guna untuk memudahkan pihak pengelola menjalani pekerjaannya. Dalam menjalankan tugasnya, pengurus pasar rengrang sudah berkompetan dalam bidangnya, seperti yang dikatakan oleh bapak Slamet :

“ Adanya stuktur organisasi ini bertujuan untuk membantu dan memudahkan pekerjaan saya disini, karena kalo saya sendiri yang mengelola semuanya saya kewalahan, bendahara dan sekertaris itu saudara saya sendiri, dan semua yang mengatur pedagang itu juga saya sendiri. Bendahara disini ada Mba bella, menurut saya Mba Bella ini bertanggungjawab dan dapat dipercaya sehingga insyaAllah ya amanah untuk dijadikan bendahara, karena waktu SMA juga dia ambil jurusanya akuntansi jadi sudah berpengalaman. Bendahara itu tugasnya membuat laporan dan mencatat hasil pemasukan dan pengeluaran yang ada di pasar rengrang ini. Sehingga semua anggota disini saya wajibkan laporan langsung kepada saya, karena nantinya saya yang bertanggungjawab terhadap semuanya. Kalo untuk sekretaris itu Ibu sariati, beliau karena sering juga dijadikan sekretaris di organisasi seperti PKK dan lain maka juga sudah berpengalaman. Sekretaris itu gunanya untuk mencatat hasil rapat atau evaluasi yang biasanya dilakukan seminggu sekali setelah berjualan. Sedangkan untuk koordinator keamanan dan kebersihan itu untuk mengecek kebersihan di pasar rengrang ini sudah bebas dari sampah atau belum. Di dalam penyusunan sebuah organisasi itu kan perlu adanya pembagian tugas yang sebaik-baiknya dan memberi wewenang-wewenang yang tepat ya mba, nah sebelumnya kita juga mengikuti pelatihan pelatihan terlebih dahulu, terakhir kemarin itu kita mengikuti pelatihan dari dinas pariwisata tentang inovasi dan higienitas sajian

kuliner Nusantara. Menurut saya itu sangat bermanfaat karena dapat menambah ilmu bagi saya dan teman teman ".

Dari penjelasan diatas dapat disebutkan bahwa Adanya struktur organisasi yang ada di Pasar Rengrang bertujuan untuk memudahkan dalam membuat suatu pekerjaan, sehingga pekerjaan yang dijalani menjadi teratur dan terarah. Saling tolong menolong dan membagi tugas diantara karyawannya bertujuan untuk membangun wisata pasar rengrang lebih baik lagi dan tentunya berkembang dari tahun ke tahun. Adanya struktur organisasi membuat pekerjaan menjadi ringan dan juga membuat pekerjaan berjalan dengan lancar dan maksimal sesuai apa yang diharapkannya. Dengan begitu penting sekali setiap usaha apalagi wisata seperti ini yang memerlukan pembagian kerja setiap orangnya. Selain itu dalam menjalankan tugasnya team pengelola pasar rengrang juga mengikuti pelatihan dengan basic ekonomi kreatif salah satunya yaitu mereka mengikuti pelatihan Inovasi dan higienitas sajian kuliner Nusantara yang diadakan oleh dinas pariwisata Banjarnegara.

5. Nama pedagang dan Aneka Ragam Dagangan

Salah satu bentuk proses peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Dawuhan yaitu dengan digelarnya aktivitas jual beli yang dilakukan di Pasar Rengrang. Berikut ini adalah daftar nama pedagang pasar Rengrang dengan macam dagangannya:

Tabel 1

Nama pedagang dan Aneka Ragam Dagangan

No	Nama Pedagang	Ragam Dagangan
1	Suwiyah	Getuk, Lopis, Ayam Bakar Pawon
2	Ulfi	Ondol ondol, Klatak
3	Wariyah	Pecel, klepon, Bunttil, kacang godog
3	Eko	Telur puyuh, Dawet ayu
5	Turiyah	Serabi, urab, pecel, bunttil

6	Lilih Haryani	Mendoan, Dawegan, getuk, nasi kuning, cimplungan, telur puyuh
7	Rusmiyati	Kentang goreng, bubur candil, es
8	Suminem	Sega Jagung, gorengan, bubur kacang ijo
9	Anisa	Batagor, sate ayam, jajanan pasar
10	Purwanti	Serabi, mendut, kupat pecel, gorengan
11	Ikhsan	Klepon, tiwul,
12	Ririn	Getuk lindri, ikan bakar, nagasari
13	Tumiyati	Onde onde, apem, gudeg
14	Pangi	Gethuk, putu ayu tela, Dadar gulung

Makanan tradisional yang ada di pasar rengrang ini dibuat semenarik mungkin untuk menarik pengunjung seperti pada alas makanan yang menggunakan daun, tempat minum menggunakan bambu dan lain sebagainya. Salah satu makanan unik yang ada di Pasar Rengrang ini yaitu klatak. Klatak yang ada di Pasar Rengrang ini masih belum digoreng, dan apabila terdapat pengunjung yang ingin membelinya, maka klatak tersebut akan digoreng secara dadakan sehingga pada saat dikonsumsi masih hangat. Alat yang digunakan untuk menggoreng klatak ini yaitu menggunakan pawon dengan kayu bakar. Inovasi ini dilakukan karena makanan klatak akan terasa enak disadik jika masih dalam keadaan hangat, maka penggorengan yang dilakukan secara dadakan tersebut merupakan salah satu ide yang dapat dilakukan.

Inovasi inovasi makanan yang ada di pasar rengrang ini bertujuan agar pengunjung lebih tertarik untuk mengunjungi dan mencobanya. Dengan ini setidaknya masyarakat dapat mengenal kembali makanan tradisional yang jarang ditemui, ditambah lagi dengan suasana pasar Rengrang yang mengimbangi dengan suasana jaman dulu yaitu dengan bejualan menggunakan panggok atau bambu, penjualnya menggunakan baju lurik, suasana yang sederhana membuat pandangan menjadi indah. Hal ini bertujuan agar masyarakat yang datang ke pasar Rengrang dapat

lebih menikmati nuansa jaman dahulu dan masyarakat merasa nyaman bahkan ketagihan untuk datang ke pasar Rengrang setiap minggunya. Makanan yang di jual di Pasar Rengrang ini tidak hanya makanan ringan, tapi juga makanan yang mengenyangkan. Bahkan banyak dari pembeli yang sengaja datang hanya untuk mencari makan pagi bersama keluarga ketika hari minggu, karena memang di Pasar Rengrang ini menjual berbagai makanan untuk semua kalangan serta tempat yang nyaman membuat pengunjung menjadi betah dengan suasana Pasar Rengrang. Makanan tradisional merupakan makanan yang perlu dijaga kelestariannya, karena apabila makanan tradisional tidak dilestarikan maka makanan tradisional akan terkalahkan oleh makanan modern karena untuk saat ini makanan modern sangat banyak ditemui diberbagai tempat dibandingkan dengan makanan tradisional. Oleh sebab itu jenis makanan tradisional ini dikembangkan di pasar Rengrang dengan ide kreatif. Akan tetapi makanan tradisional yang dijual di Pasar Rengrang ini perlu adanya perbaikan atau inovasi baru.

Menurut pengunjung atas nama Warniati mengatakan :

“ Makanan makanan yang dijual disini itu unik unik, saya suka banget jajanan jajanan kaya ginian karena di jaman sekarang ini sudah langka dan jarang ditemukan, ya paling ada beberapa tapi kalo disini itu ngumpul semua tapi menurut saya ada yang kurang kaya ada beberapa pedagang yang hanya menjual satu variasi makanan saja tidak ada yang lain dan itu saya lihat kurang ada yang beli, kalo yang banyak menjual variasi makanan kan rame pengunjungnya ”

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwasanya makanan tradisional yang dijual di Pasar Rengrang merupakan jenis makana yang di jaman modern seperti sekarang ini sudah jarang ditemukan, akan tetapi dalam menjual barang daganganya terdapat pedagang yang hanya menjual makananya hanya satu macam variasi. Kurangnya variasi makana yang dijual membuat pengunjung kurang tertarik untuk membelinya. Pengunjung lebih tertarik pada pedagang yang lebih memvariasikan barang daganganya lebih dari satu atau bermacam macam.

B. Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pasar Rengrang

1. Penerapan Prinsip Ekonomi Kreatif dan Peningkatan Ekonomi

Ekonomi kreatif berkembang sangat pesat karena adanya kreativitas dari seseorang yang memiliki kemampuan pemanfaatan ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta industri. Agar keberadaan Pasar Rengrang ini terus berlanjut, maka dari pihak pengelola terus melakukan inovasi agar Pasar Rengrang ini terus berkembang. Adapun strategi yang dilakukan untuk mengembangkan ekonomi kreatif di pasar Rengrang ini yaitu dengan selalu memberikan kreatifitas dan inovasi baru agar pengunjung tidak merasa bosan. Pasar Rengrang ini merupakan Pasar Kreatif pertama yang ada di Kecamatan Wanayasa, oleh karena itu pengelola Pasar Rengrang selalu berusaha untuk mengeluarkan ide ide kreatifnya dengan cara menambah hiburan seperti lengger, dangdut, dan event setiap tanggal-tanggal khusus dan menambah jenis makanan tradisional agar semakin lengkap. Pasar ini mulai merintis tahun 2019. Tahap awal yang dilakukan adalah menerapkan kreatifitas di pasar Rengrang. Pada perkembangannya pihak pengelola berusaha membesarkan pasar Rengrang dengan bekerjasama dengan masyarakat setempat. pasar rengrang mulai ramai oleh masyarakat dan mulai banyak pengunjung yang datang ke pasar Rengrang. Ada beberapa kreativitas yang ada di Pasar Rengrang ini yaitu kreativitas yang ada pada tempatnya, makanannya, dan pedagangnya. Untuk tempatnya dibuat sekreatif mungkin dengan menambah caping untuk berfoto dengan nuansa tradisionalnya. Untuk makanannya juga dibuat kreatif dengan mengkombinasikan makanan tradisional dengan makanan modern terlebih untuk tempat makannya juga di buat dari bahan bambu seperti gelas dan piring agar tradisional tetap terjaga. Dan untuk penjualnya juga menggunakan pakaian lurik serta blangkon, tak lepas dari itu pasar rengrang ini juga mengedepankan seni dari sisi budaya. Adapun

budaya yang ditampilkan berupa tari kuda lumping, alat musik kentongan, lengger, ebeg, warok, dan juga group musik sebagai teman wisatawan dalam menikmati hidangan. Budaya tersebut biasa ditampilkan setiap seminggu sekali dengan tujuan melestarikan budaya setempat yang sudah terkikis zaman dan juga merupakan salah satu strategi pemasaran dalam Pasar Rengrang. Tidak hanya itu para pedagang yang berjualan di Pasar Rengrang ini juga diwajibkan untuk menggunakan baju adat berupa pakaian lurik, jarik, kebaya, dan blangkon. Bagi yang tidak menggunakannya pada saat berjualan maka akan dikenakan sanksi.

Adanya ekonomi kreatif di Pasar Rengrang ini merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan serta mengembangkan dan memperbaiki ekonomi kreatif yang ada melalui pasar dan makanan. Karena pasar dan makanan merupakan suatu yang cocok. Apabila seseorang pergi ke pasar secara garis besar makananlah yang akan di cari. Oleh sebab itu Pasar Rengrang ini merupakan jenis pasar kuliner yang dibuat se kreatif mungkin baik dari segi tempat, makanan dan lain sebagainya yang didalamnya mengutamakan khas dari tradisionalnya. Dalam pembentukan ekonomi di pasar Rengrang tersebut tidak akan mencapai keberhasilan apabila lingkungan dan masyarakat tidak ada kerjasama dengan baik dan kesinambungan.

Ekonomi kreatif di pasar Rengrang saat ini sedang berkembang sebagai penggerak perekonomian masyarakat di desa Dawuhan. Sejak pasar Rengrang dimulai sebagian masyarakat dapat meningkatkan perekonomiannya dengan bekerja di pasar Rengrang yaitu sebagai pedagang, karena sebagian besar pedagang yang berjualan di pasar Rengrang tersebut adalah warga desa Dawuhan, bukan hanya sebagai pedagang saja masyarakat desa Dawuhan juga ada yang bekerja sebagai tukang parkir, petugas kebersihan, dan keamanan. Hal ini sangat membantu masyarakat Desa Dawuhan untuk memperbaiki perekonomiannya. Respon positif yang diberikan oleh masyarakat desa Dawuhan membuat pangelola pasar semakin bersemangat untuk

menciptakan pasar rengrang yang lebih kreatif dan inovatif lagi. Walaupun pasar rengrang ini hanya diadakan setiap seminggu sekali yaitu pada hari Minggu saja akan tetapi masyarakat tidak memperlmasalahkan, masyarakat tetap memberikan respon yang baik dan mendukung.

Dalam melakukan pengembangan ekonomi kreatif di Pasar Rengrang, pihak pengelola pasar menggunakan beberapa ide kreatif antara lain :

a. Keatifitas ilmu pengetahuan

Kreatifitas ilmu pengetahuan yang ada di pasar Rengrang ini bermula dari reset yang telah dilakukan oleh pihak pengelola. Reset itu bermula dari mendatangi car free day di alun-alun Banjarnegara setelah melakukan reset mereka banyak menemukan kesukaan masyarakat yaitu masyarakat lebih suka berkumpul dengan keluarga pada waktu weekend dan menjajakan makanan. Selain itu pasar rengrang ini juga lahir di masa pandemi. Kegelisahan para pengelola ketika ditutupnya wisata Dawuhan karena pandemi melahirkan inovasi untuk mendirikan pasar rengrang tersebut. Pasar dengan mengedepankan nuansa tradisional yang unik dan menarik sekarang sudah jarang ditemukan.

Menurut Informan bapak Adi Selaku team pengelola, beliau memaparkan bahwasanya :

“ Saya itu pernah melakukan reset yaitu mendatangi car free day di alun alun Banjarnegara, kebanyakan masyarakat itu lebih suka menghabiskan waktunya itu di hari minggu atau hari hari libur mereka suka kumpul dengan keluarganya, kalo sudah kumpul itu pasti yang dicari itu kan makanan, terus saya lihat di sekitar sungai panaraban ini masih ada lahan kosong yang dapat dimanfaatkan jadi saya berfikir untuk mendirikan pasar Rengrang ini dengan mengajak para pemuda disini “.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasanya adanya pasar rengrang yang ada di Desa Dawuhan merupakan salah satu bentuk kreativitas yang muncul setelah adanya

reset yang dilakukan yaitu dengan mendatangi car free day di alun alun Banjarnegara, adanya dukungan lahan yang kosong menjadi salah satu keberhasilan berdirinya pasar rengrang di Desa Dawuhan.

Pernyataan lain juga disampaikan oleh bapak slamet selaku ketua pengelola, beliau mengatakan :

“ Sebelum adanya pasar rengrang ini masyarakat paling perginya ke ladang, apalagi pas ada covid itu masyarakat disini sangat sepi, pagi sampe sore hanya diladang, menurut saya, itu kondisi yang ajeg bae oleh karena itu di Pasar Rengrang ini warga masyarakat desa Dawuhan bisa berjualan, ya setidaknya ada hasil tambahan dari mereka berusaha berjualan ”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasanya sebelum adanya pasar rengrang sebagian warga masyarakat desa Dawuhan bekerja sebagai petani, kemudian setelah adanya pasar rengrang warga masyarakat memiliki pekerjaan tambahan yaitu sebagai pedagang yang dapat meningkatkan penghasilannya

Selain itu pihak pengelola pasar rengrang juga menyediakan kotak saran bagi para pengunjung yang ingin memberikan masukan atau kritikan. Adanya kotak saran ini bertujuan agar masyarakat atau pengunjung pasar rengrang dapat memberikan aspirasi mereka baik berupa kritikan atau masukan terhadap kinerjanya sehingga dari saran dan kritikan tersebut dapat dijadikan aspirasi sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja pelayanan.

Menurut bapak adi selaku informan beliau mengatakan :

“ Di pasar rengrang ini menyediakan kotak saran bagi siapa saja yang ingin memberikan kritikan ataupun masukan ya mba, karena bagi kami kritik dan masukan tersebut sangat penting bagi kami untuk memberi pelayanan yang terbaik, kaya kemaren itu ada salah satu warga yang memberikan masukan katanya pada saat menikmati makanan itu sepi tidak ada hiburanya, nah dari kritikan tersebut maka kita jadikan sebagai masukan untuk dapat memperbaikinya ”

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasanya adanya fasilitas kotak saran yang disediakan di pasar rengrang sangat membantu pihak pengelola dalam memperbaiki kinerjanya, karena dari adanya saran dan masukan tersebut pihak pengelola pasar rengrang dapat terus memberikan inovasi-inovasi yang baru yang ada di Pasar Rengrang sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaiknya.

b. Kreativitas Ekonomi

Ekonomi kreatif dipandang sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi oleh karena itu para pengelola pasar mengajak masyarakat sekitar untuk ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi di pasar Rengrang. Selain menciptakan kesempatan kerja, masyarakat juga memiliki pendapatan sendiri dari hasil penciptaan kreativitas ekonomi yang dilakukan dipasar Rengrang seperti penggunaan koin keping pada saat bertransaksi. Uang yang berlaku di pasar rengrang bukan uang rupiah melainkan koin dari bambu yang dibuat tim pengelola sehingga sebelum masuk ke pasar rengrang pengunjung wajib menukarkan uang rupiah dengan uang yang berlaku di pasar rengrang yakni berupa koin yang terbuat dari bambu. Satu keping koin dihargai Rp.2.000,-. Harga makanan pada pasar rengrang mulai dari Rp. 2.000,- dan kelipatannya. Jadi, tidak ada barang dengan harga ganjil. Transaksi pada pasar kuno lereng ini pun tidak ada kembalian. Harga barang dan nilai uang keping sudah disetarakan sehingga tidak diperlukan uang kembalian. Apabila pengunjung sudah selesai berbelanja dan masih mempunyai sisa uang keping, maka pengunjung boleh menukarkannya kembali dengan uang rupiah.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Ulfi selaku pedagang di Pasar Rengrang :

" Pasar rengrang ini sangat cocok bagi para pengunjung yang rindu dengan suasana jaman dulu ya mba. Apalagi pasar rengrang ini sangat asri dan sejuk karena berdekatan dengan sungai dan dibawah pohon seperti ini.

Kegiatan yang ada di pasar rengrang ini juga melestarikan kearifan lokal yaa mba, karena dijamin sekarang ini kadang mulai terkikis. Salah satunya yaitu dengan penggunaan uang kepeng itu ".

Selain itu pengunjung atas nama ali juga mengatakan :

" Penggunaan uang koin ini unik menurut saya, karena dijamin sekarang ini kebanyakan udah modern apalagi sekarang semuanya kan serba tf apalagi anak muda seperti sekarang penggunaan uang seperti ini sudah sangat jarang ditemukan "

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa Penggunaan uang kepeng pada pasar Rengrang ini merupakan terobosan baru di zaman sekarang. Dimana masyarakat pada umumnya sudah menggunakan uang rupiah sebagai alat transaksi, tetapi tidak pada pasar Rengrang. Uang berbahan dasar bambu atau batok kelapa ini menjadi salah satu faktor bertambahnya pengunjung pasar. Banyak pengunjung yang penasaran ingin merasakan sensasi bertransaksi dengan menggunakan uang kepeng tersebut. Semakin banyaknya pengunjung maka semakin banyak pula pendapatan pedagang. Selain itu, didalam transaksi menggunakan uang kepeng ini mengandung nilai budaya dimana pengunjung dapat merasakan kembali sistem jual beli sebelum menggunakan uang rupiah yang terjadi pada zaman dahulu. Dan sistem seperti ini semakin lama semakin menghilang dikarenakan perkembangan zaman. Keunikan ini dibentuk untuk menciptakan kesan tersendiri bagi wisatawan, dengan begitu secara tidak langsung akan mampu mempertahankan kelestarian lokal dan membuat seni kuliner semakin berkembang, ajeg dan lestari sebagai ciri khas desa Dawuhan.

Pedagang ibu lilih haryani mengatakan :

" Pasar rengrang ini bentuknya unik ya mba, karena memang pasar ini didesain dengan kreatifivitas yang tinggi, lapak dari pasar ini dibuat sederhana yang cuman terbuat dari bambu dan atapnya juga pake daun kelapa tapi ya ini memang didesain supaya persis dengan pasar jaman dulu yang ditengah

alas gitu. Pedagang yang berjualan disini juga pakenya baju adat lurik dan kalo perempuan juga pakenya jarik. Terus bahasa yang digunakan juga pakenya bahasa jawa logat krama alus mba ".

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa Pasar rengrang di desain ala tradisional dengan memanfaatkan bahan alam sekitar wisata seperti, stand yang dibuat dari bambu, meja dan kursi terbuat dari kayu, hiasan hiasan yang terbuat dari anyaman bambu dan lain-lain. Penggunaan bambu pada pasar rengrang ini tidak lain karena desa Dawuhan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi bambu yang cukup memadai. Penggunaan bambu ini merupakan salah satu bentuk pemanfaatan alam yang ramah lingkungan yang dapat diterapkan di pasar rengrang ini. Bentuk bangunan yang bernuansa tradisional yang terbuat dari bambu menambah suasana klasik dan benar-bener seperti zaman dahulu. Makanan yang dijual dalam pasar rengrang merupakan makanan tempo dulu yang sekarang sudah jarang dijumpai. Selain itu bagi para pengunjung yang ingin ingin membawa pulang makanan yang dibeli, pedagang tidak menyediakan kantong plastik melainkan akan dibungkus dengan daun. Pasar Rengrang merupakan suatu pasar kuliner tradisional dengan menyajikan makanan-makanan khas desa tanpa pengawet ditambah dengan suasana pasar yang tradisional, asri, dan kuno seperti pada zaman dahulu serta memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang dapat dijumpai dalam aktivitas sehari-hari. Penggunaan perabotan yang ramah lingkungan seperti bentuk piring yang terbuat dari anyaman bambu, menggunakan kayu bakar dan arang sebagai bahan bakar, gelas yang terbuat dari bambu, cangkir yang terbuat dari batok kelapa, dan ada pula sendok makan yang terbuat dari daun pisang maupun batok kelapa menambah ciri khas tradisionalnya pasar rengrang yang ramah lingkungan.

Strategi yang dilakukan oleh panitia pasar Rengrang semata mata agar masyarakat tidak bosan untuk datang ke pasar Rengrang,

dan diusahakan setiap pengunjung datang selalu ada sesuatu yang baru. Oleh karena itu selalu dibutuhkan adanya ide kreatif yang dilakukan agar kreatifitas selalu berjalan beriringan. Dengan adanya ide kreatif yang dilakukan membuat masyarakat akan datang kembali ke Pasar Rengrang

c. Kreatifitas budaya

Kreatifitas budaya yang ada di Pasar Rengrang ini berbentuk kesenian yang dilakukan dengan ketrampilan. Adapun beberapa yang ada di pasar Rengrang seperti: Kentongan, Kuda Lumping, Dangdut dan Warok.

Kentongan. Adanya kentongan di pasar Rengrang ini karena kentongan merupakan jenis alat musik tradisional, untuk melengkapi ketradisionalanya yang ada di pasar Rengrang maka diadakanlah kentongan. Kentongan yang ada di pasar rengrang berasal dari luar desa Dawuhan, pihak pengelola pasar biasanya nanti akan menghubungi grup yang mempunyai kentongan tersebut. Sehingga team kentongan tersebut nanti akan datang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak pengelola. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat menikmati musik kentongan dengan berbagai macam, karena setiap tim kentongan pasti mempunyai ciri khas yang berbeda-beda.

Selanjutnya yaitu diadakannya kudu lumping atau *ebeg* dan juga warok. Tujuan diadakannya hiburan *ebeg* dan warok ini yaitu agar masyarakat dapat mengenal lebih dalam lagi mengenai tarian jawa yang sekarang jarang untuk di pertontonkan. Karena pasar Rengrang merupakan pasar dengan basic tradisional maka ruang lingkup pasar Rengrang juga sebisa mungkin harus tradisional seperti contohnya hiburan ini, bukan tanpa alasan agar anak-anak juga dapat memahami mengenai *ebeg* dan warok, selain dapat menikmati hidangan makanan tradisional di pasar rengrang pengunjung juga dapat belajar mengenai budaya jawa. Akan tetapi hiburan *ebeg* dan warok ini hanya

ditampilkan pada bulan bulan tertentu saja, seperti hari libur panjang dan juga setelah lebaran.

Bapak Slamet selaku ketua mengatakan :

" Ebeg ini biasanya kami tampilkan ketika hari hari libur besar saja, seperti libur lebaran, dan libur sekolah, nah pada saat liburan seperti itu kan biasanya pengunjung banyak rame rame seperti itu ,tidak kami tampilkan setiap minggu karena pasti masyarakat juga akan bosan melihat ketika sering ditampilkan ya kan "

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwasanya kesenian ebeg yang ada di Pasar rengrang merupakan salah satu strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak pengelola untuk menarik pengunjung dengan banyaknya pengunjung maka pendapatan pedagang juga akan mengalami peningkatan.

Selanjutnya yaitu ada dangdut, dangdut merupakan salah satu musik tradisional, dengan hal ini masyarakat akan menyanyikan lagu jaman dahulu dan sedikit terhidar dari musik barat. Dangdut di pasar rengrang ini diadakan setiap satu minggu sekali, dimulai pada saat pasar dibuka hingga pasar ditutup. Dangdut juga merupakan musik asli Indoneisa yang harus lebih dihargai walaupun untuk saat ini banyak musik dangdut yang diaransemen dengan musik modern. Dengan adanya dangdut di pasar Rengrang setidaknya dapat meningkatkan musik dangdut untuk lebih di kenal dan disukai oleh masyarakat.

Pertunjukan-pertunjukan dalam pasar Rengrang ini tidak hanya dilakukan guna melestarikan budaya lokal yang sudah terkikis zaman namun juga digunakan sebagai salah satu metode pemasaran wisata tersebut.

Dibuatnya pengembangan ekonomi kreatif yang ada di pasar Rengrang ini bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang maksudnya agar desa Rengrang mempunyai tempat kuliner yang disenangi masyarakat dan dibangun untuk melestarikan makanan

tradisional, dengan ini pasar rengrang dapat berjalan terus menerus sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Ekonomi kreatif dipandang sebagai kegiatan ekonomi yang memiliki konsep kreativitas dan pengetahuan sebagai aset utamanya dalam menggerakkan ekonomi. Ekonomi kreatif ini berlandaskan pada kreativitas dan kreativitas inilah yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Adanya ekonomi kreatif ini dapat mendorong penciptaan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. Ekonomi kreatif dengan basis kesenian yang ditampilkan di pasar rengrang ini juga merupakan salah satu strategi yang digunakan pihak pengelola untuk menarik perhatian pengunjung. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh bapak slamet selaku ketua pasar, beliau menjelaskan :

“ Dengan adanya seni pertunjukan yang ditampilkan di pasar rengrang ini dapat berperan dalam meningkatkan ekonomi atau pendapatan ya mba . Biasanya pengunjung banyak itu ketika ada live musiknya,karena untuk sekarang setiap hari minggu kita menyediakan live musik disini. Jadi sembari makan, pengunjung juga bisa mendengarkan musik langsung, musiknya itu kebanyakan dangdut, ya itu sangat membantu karena banyak pengunjung yang berdatangan dan menikmati live musik yang tersedia,mereka merasa nyaman dan terhibur dan juga menjadi lapangan pekerjaan bagi siapapun yang bisa bermain musik dan bernyanyi di sini dan menghasilkan pendapatan ”

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwasanya peran seni pertunjukan yang ditampilkan di pasar rengrang dapat menarik pengunjung hal tersebut seperti adanya live musik dangdut yang disediakan oleh team pengelola pasar rengrang. Dengan menikmati makanan tradisional yang ada di pasar rengrang, pengunjung juga dapat menikmati musik yang telah disediakan secara langsung. Kehadiran seni pertunjukan di pasar rengrang ini tidak hanya menciptakan nilai tambah, tetapi juga membangun ekosistem di mana seni dan kuliner saling mendukung untuk memberikan dampak budaya, sosial, dan ekonomi yang lebih luas.

d. Kreatifitas teknologi

Kreatifitas teknologi adalah kemampuan mengembangkan ide kreatif yang diimbangi dengan penguasaan teknologi yang baik, hal ini dapat digunakan untuk mempermudah dalam berkreasi. Seiring dengan perkembangan zaman kreatifitas teknologi dilakukan melalui beberapa media sosial seperti facebook, instagram, youtube. Untuk media promosi yang dilakukan di pasar Rengrang sudah menggunakan media sosial tersebut agar masyarakat luas juga mengetahui informasi yang dibagikan.

Pasar Rengrang dalam prosesnya meskipun menerapkan konsep tradisional para pengelola dalam pengembangannya menginginkan pasar ini dikenal oleh masyarakat luas. Dengan memanfaatkan teknologi modern di zaman yang serba digital saat ini, dari kreativitas, inovasi yang dimiliki mereka berinisiatif untuk memanfaatkan media massa seperti Instagram, Facebook dan Youtube sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Slamet selaku ketua pasar rengrang :

“ jujur saja kalau kita terlalu tradisional kita tidak ada sesuatu yang menarik untuk dikenal lebih, pasar rengrang punya Facebook dan Instagram tapi gencarnya di Instagram, karena Instagram itu lebih berdampak, untuk Instagram sendiri yang mengelola anak pasar.”

Bentuk kreativitas dan inovasi para pengelola dengan menyelaraskan pasar yang memiliki konsep tradisional dengan perkembangan teknologi dengan memanfaatkan media massa, seperti media sosial merupakan bentuk upaya untuk mengenalkan pasar kekhayal masyarakat luas, hal ini ternyata memberikan dampak besar terhadap pengembangan pasar salah satunya penghasilan para pedagang. Adapun nama media massa yang di gunakan ialah media sosial Instagram dan Facebook dengan nama @pasarrengrang dan pasar rengrang. Selain pengelola dan pedagang, pengunjung juga ikut serta

mengenalkan Pasar Rengrang. Sebagaimana yang tetelah dipaparkan oleh Ibu Teti:

“ Saya tau pasar rengrang ini dari facebook karena saya sering main facebook, dan saya tertarik untuk mengunjungi pasar rengrang ini. Nah pas saya di pasar ini saya juga bikin status di akun saya, terus ada yang komen. Jadi orang orang lain juga pada tau ”

Selain itu pemaparan dari Ibu Suwiyah selaku pedagang di Pasar Rengrang :

“Saya berjualan disini kurang lebih sudah 2 tahun ya mba, jualan saya ini ada urab, nasi jagung, gorengan dan lain lain. Alhamdulillah dengan saya berjualan disini ya saya mendapatkan tambahan uang lah ya mba, itung itung buat penghasilan tambahan saya daripada hanya mengandalkan dari suami saja. Banyak pengunjung yang datang kesini terus saya tanya, dari mana mbae tau pasar ini, katanya dari instagram ” (Wawancara ibu Suwiyah pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Selain itu Ibu Turiyah juga memaparkan :

“Ya paling saya promosikan lewat medsos di facebook ya mba, di facebook kan biasanya ada grup grup itu trs saya masuk saya perkenalkan. Selain itu juga saya pernah bikin akun di youtube nah itu saya masukan ke chanel youtube, saya promosikan ”

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya adanya media promosi seperti penggunaan sosial media berupa Facebook, Instagram, youtube dan lain lain sangat membantu dalam mempromosikan pasar rengrang, hal ini berdampak pada para pengunjung yang tertarik untuk mengunjungi Pasar Rengrang. Adanya promosi yang dilakukan di media sosial tersebut dapat mampu menarik pengunjung.

Akan tetapi penggunaan sosial media sebagai media promosi pasar rengrang ini masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan lagi.

Menurut pengunjung atas nama Novi mengatakan :

“ Pasar Rengrang ini kan hanya diadakan satu minggu sekali yaitu pada hari minggu, nah seharusnya pada saat satu minggu sekali itu pihak pengelola mengepost kegiatan disini,

ya banyakin pubilkasi yang di posting biar postingan postingan yang ada di sosmed itu selalu terbaru ”

Berdasarkan wawancara diatas dapat dikatakan bahwa masih kurangnya publikasi di media sosial mengenai pasar rengrang yang dilakukan oleh team pengelola Pasar. Hal tersebut karena media sosial merupakan salah satu media promosi yang dapat digunakan untuk menarik pengunjung.

Berdasarkan teori di atas pendukung berkembangnya ekonomi kreatif di pasar Rengrang merupakan kegiatan yang secara definisi menjadi kegiatan yang menata dan konsentrasi pada pengembangan ekonomi kreatif yang mencakup empat hal yaitu kreatifitas ilmu pengetahuan, kreatifitas ekonomi, kreatifitas budaya, kreatifitas teknologi.

2. Proses Peningkatan Ekonomi Masyakat Berbasi Ekonomi Kreatif Melalui Pasar Rengrang

Pada dasarnya, terdapat berbagai cara untuk dapat meningkatkan ekonomi masyarakat guna memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Dengan adanya ide ide kreatif ini maka dapat menghasilkan kreativitas serta inovasi. Karena kreatifitas dan keinovasian merupakan modal utama yang harus ada dalam ekonomi kreatif.

Pengukuran tingkat peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif ini berawal dari ruang lingkup paling kecil yaitu pada tingkat keluarga. Untuk dapat mengetahui proses peningkatan ekonomi pedagang di pasar rengrang yang berbasis ekonomi kreatif ini dapat dilihat melalui tahapan tingkat peningkatan ekonomi keluarga berdasarkan pendapatan yang diperoleh oleh warga masyarakat Desa Dawuhan selama berdagang di Pasar rengrang. Kondisi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pasar rengrang ini dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk dapat mengetahui keberhasilan peningkatan ekonomi masyarakat. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti,tingkat peningkatan ekonomi masyarakat atau pedagang yang berjualan di pasar rengrang ini yaitu sebagai berikut :

- a. Terpenuhinya kebutuhan pokok dan kebutuhan sosio-psikologinya, akan tetapi kebutuhan pengembangan belum terpenuhi.

Menurut ibu Tumiati yang sehari-hari beraktivitas sebagai ibu rumah tangga menjelaskan peningkatan ekonomi selama berdagang di Pasar Rengrang sebagai berikut :

“ Selama saya berdagang Di Pasar rengrang ini, saya merasakan peningkatan pendapatannya mba, saya sudah berjualan disini dari tahun 2020 sekitar 3 tahun yang lalu. Saya dirumah juga berjualan, ditambah lagi saya setiap hari minggu berjualan disini. Jualan saya ada pecel, gethuk, gorengan. Saya berjualan disini tiap minggu bisa mendapat 250 kepeng mba. Ya kalo ditukarkan dengan uang saya bisa mendapatkan hasil sampe 500.000. Bagi saya ini sangat lumayan mba untuk menambah penghasilan tiap harinya. Kalo biasaya dirumah sehari dapat 300 ribuan dengan saya berjualan disini sehari bisa mencapai 500 ribu bahkan juga bisa mencapai 800 ribu ya meningkat dari biasanya. Hasil pendapatan dari sini biasanya saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari saya, sama buat biaya anak sekolah itu aja si mba. Kalo untuk ditabung belum memenuhi atau tercukupi karena pengeluaran untuk sehari-hari saya juga banyak. Dulu sebelum ada pasar rengrang ini, warga masyarakat disini cuma kerja sebagai buruh dan kebanyakan ibu rumah tangga. Lingkungannya juga sepi. Pas pasar rengrang ini berdiri semua ikut berpartisipasi supaya mendapatkan hasil gitu. Masyarakat diajak untuk berdagang disini untuk mengurangi pengangguran lah mba. Dengan saya berjualan di pasar rengrang saya juga senang mba karena saya jadi tambah banyak saudara dengan sesama pedagang, yang dulunya ga kenal sekarang jadi akrab setelah adanya pasar rengrang ini.” (Wawancara dengan ibu Tumiati pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang).

Selain itu, ada ibu Suwiyah yang mata pencaharia sebagai ibu rumah tangga juga menjelaskan bahwa berdagang di Pasar Rengrang ini meningkatkan pendapatannya. Berikut Penjelasan :

" Saya disini jualan Getuk, Lopis, Ayam bakar, sama jajanan tradisional mba. Udah hampir 3 tahun saya ikut berjualan di Pasar rengrang ini. Saya berjualan disini mendapatkan banyak keuntungan mba karena sangat membantu meningkatkan pendapatan saya mba, biasanya saya hanya mengandalkan uang dari suami, dengan saya berjualan disini, sangat membantu tambahan sehari-hari dirumah. Kalo

tiap saya berjualan disini biasanta saya dapat 400 kepeng kalo ditukar mencapai 800 ribu mba dapatnya. Biasanya kalo saya dirumah sehari ga mungkin dapat segitu. Hasil dari berjualan disini ya untuk sangu anak sekolah mba dan buat beli sayuran setiap hari. Tapi belum bisa saya gunakan untuk menabung mba, soalnya penghasilan segitu cuma pas banget untuk keperluan sehari hari karena saya juga punya cicilan di bank jadi harus setor. Sebelum ada pasar rengrang ini, lingkungan disini sepi mba, karena jarang ada aktivitas warga, ya paling warga kalo pagi sampe sore ke ladang. Masyarakat juga banyak yang nganggur karena belum bisa nemu potensi disini. Nah sesudah adanya pasar rengrang ini jadi ramai pengunjung, kegiatan masyarakat jadi mulai ramai, masyarakat mulai dapat pekerjaan, ya karena sudah melihat ada potensinya jadinya masyarakat tertarik untuk berjualan di Pasar Rengrang ini. Saya seneng banget mba melihat perubahan itu, bisa untuk mengurangi pengangguran juga. Saya juga seneng bisa berjualan disini, bisa nambah saudara, bisa kenal juga sama pengunjungnya". (Wawancara dengan ibu Suwiyah pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Dari data di atas dapat disebutkan bahwasanya peningkatan ekonomi dengan berbasis ekonomi kreatif di Pasar Rengrang yang dirasakan oleh ibu Tumiyati dan Ibu Suwiyah mengalami peningkatan setelah ikut berdagang di Pasar Rengrang. Proses yang dilakukan oleh Ibu Tumiyati dan Ibu Suwiyah yaitu sebelumnya berjualan dirumah lalu untuk mendapatkan hasil tambahan ikut serta berjualan di Pasar Rengrang yang sudah berjalan selama 3 tahun. Kemudian untuk proses selanjutnya yaitu dengan menjual makanan tradisional atau lainnya dengan tambahan kreatifas yang dapat menarik minat pembeli dan memperlihatkan budaya khas yang dimiliki oleh Desa Dawuhan sehingga membuat para pengunjung semakin tertarik untuk mengunjungi Pasar Rengrang.

Akan tetapi, dari hasil peningkatan pendapatan yang sudah dirasakan, masih belum adanya alokasi dana yang digunakan untuk menabung sebagai dana untuk simpanan jangka panjang. Hasil yang sudah didapatkan dari hasil berjualan hanya digunakan sebagai dana

tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya disamping dari hasil pekerjaan utama.

- b. Terpenuhinya kebutuhan dasar, kebutuhan sosio psikologisnya dan juga kebutuhan pengembangan

Menurut ibu Turiyah salah satu pedagang di Pasar Rengrang mengungkapkan meningkatnya ekonomi selama berdagang di Pasar Rengrang sebagai berikut :

" Sudah 3 tahun saya berjualan di pasar ini mba. Saya jualnya serani, urab, pecel, buntel. Yang saya rasakan selama yang dagang disini pendapatan saya meningkat, karena setiap minggunya banyak yang ramai mengunjungi. Perminggunya saya bisa dapat uang 400- 600 ribu. Itu sangat meningkat buat saya lah mba, dirumah saya juga nyambi bekerja buat rambut palsu, kalo itu hasilnya ya sekitar 150 ribuan kalo udah disetorin ke pengepulnya. Kalo hasil yang saya dapatkan dari berjualan disini saya gunakan untuk menabung mas, karena untuk sehari hari saya sudah dijatah oleh suami saya untuk keperluan belanja, jadinya saya juga sedikit sedikit bisa menabung mba buat jaga jaga aja kedepannya kalo nanti ada kepeluan yang mendesak jadi tidak repot. Pasar ini sangat berbeda dengan pasar yang lainnya ya mba karena pasar disini sangat ramah lingkungan, pasar ini khusus untuk kulineran. Dan kulineranya juga yang tradisional unik. Dagangan yang dijual disini tidak ada yang menggunakan pengawet jadi sehat. Sebelum ada pasar rengrang ini lingkungan disini biasa aja mba sepi banget. Ibu ibu muda kaya saya biasanya banyak yang kerja sampingan yang bisa dilakukan dari rumah. Nah adanya pasar rengrang ini membuat saya lebih bahagia mba karena saya jadi bisa berjualan disini, saya jadi bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Biasanya waktu saya banyak kosongnya, dengan saya berjualan disini saya jadi lebih ada kegiatan daripada saya hanya dirumah. Lingkungan disini yang biasanya sepi jadi lebih rame karena banyak pengunjung yang tertarik untuk datang ke pasar ". (Wawancara ibu Turiyah pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Selain itu, ibu purwanti yang beraktivitas sehari hari sebagai ibu rumah tangga menjelaskan bahwasanya dengan berjualan di Pasar Rengrang ini sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membantu perekonomian keluarga, sebagai berikut :

“ Saya berjualan di pasar ini sudah sekitar 3 tahun mba, jualan saya ada serabi, mendut, kupat, pecel, dan gorengan. Wah meningkat pendapatan saya mba dengan berjualan disini. Tiap minggunya saya bisa mendapatkan uang sekitar 800 ribu. Kebetulan dirumah saya juga membuka warung jajan kecil untuk anak anak dan hasilnya tidak mesti mba, kalo dirumah saya sekitar dapat untung 100 ribuan lah mba soalnya ga mesti. Kalo saya berjualan disini untungnya lebih banyak belum kalo hasil itu diitung sebulan kan pasti lebih banyak ya mba. Dengan saya dapat uang dari berdagang disini, setidaknya saya juga bisa membantu suami saya karena saya jadi tidak mengandalkan hasil dari suami saya saja. Hasil dari jualan disini saya sedikit sedikit bisa membeli emas mba walaupun sedikit sedikit ya bisa beli cincin 2gram. Alhamdulillah tergantung si mba pasarnya ramai atau engga. Kalo uang yang dihasilkan bisa buat beli emas ya saya beli, karena emas juga bisa untuk disimpan, kalo misal tidak bisa beli ya saya gunakan untuk keperluan lainnya mba karena keperluan lainnya juga banyak. Saya seneng berjualan disini karena jadi nambah banyak saudara dan bisa bertukar pengalaman dengan pedagang yang lainnya ”. (Wawancara dengan Ibu Purwanti pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Berdasarkan data hasil wawancara diatas menunjukan bahwasanya peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang dirasakan oleh ibu Turiyah dan Ibu Purwanti mengalami peningkatan setelah ikut berdagang di Pasar Rengrang. Barang yang dijual di pasar rengrang yaitu berupa makanan tradisional yang mana untuk sekarang ini sudah sangat jarang ditemukan di tempat tempat lain dan memiliki keunikan khas tersendiri sehingga dapat menarik para pengunjung untuk datang dan membelinya. Selain itu nilai dari kreatifnya yaitu dengan adanya pengenalan kebudayaan lokal dari khas desa dengan melalui cara penggunaan pakaian pada saat berdagang, cara pedagang melayani pembeli dengan ramah menggunakan bahasa jawa yang halus, penggunaan barang barang yang ramah lingkungan dan berasal dari alam sekitar, sehingga membuat lingkungan pasar tetap terjaga kebersihannya. Proses berikutnya yaitu sama sama mewujudkan perekonomian keluarga

untuk bisa lebih baik bersama dengan suami sehingga tidak hanya mengandalkan pendapatan dari suami saja. Proses selanjutnya yaitu dengan menyisihkan sebagian hasilnya digunakan untuk ditabungkan.

Menurut ibu suminem yang sehari harinya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan buka warung makan menuturkan meningkatnya pendapatan yang diperoleh selama berjualan di Pasar Rengrang yaitu sebagai berikut :

“ Saya sudah hampir 4 tahun berjualan disini mba, sejak pasar ini dibuka saya sudah ikut berjualan. Jualan saya ada batagor, gorengan, pecel, nasi jagung. Saya sangat ngerasa pendapatan saya naik mba setelah ikut berjualan disini. Bisa dapat 600 koin tiap minggunya, kalo ditukar dengan uang mencapai 1 jutaan. Kalo dirumah saya ada kerjaan sampingan si mba, saya berjualan nasi rames, ya dapatnya paling 200 ribu kalo tiap jualanya. Dari hasil berjualan disini saya berani untuk nyicil buat beli motor mba, jadi saya bisa nyisihin hasil dana itu buat kredit motor tiap bulanya tanpa saya harus membebani suami. Ya itung itung itu saya juga buat bantu suami saya, dan buat sanga anak sekolah setiap harinya. Sebelum pasar ini berdiri, lingkungan disini sepi banget mba karena kebanyakan masyarakat disini setiap harinya pergi ke ladang untuk bertani. Nah sesudah adanya pasar ini jadi lingkungan disini hidup karena rame banyak pengunjung yang mendatanginya. Yang sebelumnya hanya nggangur dirumah sekarang jadi punya kerjaan. Selain itu yaa mba, setelah saya berjualan disini saya juga aktif ikut Tim penggerak PKK karena saya dirasa mampu untuk menggerakkan masyarakat, ya ini buat contoh juga untuk yang lain ” .(Wawancara Ibu Suminem pada tanggal 15 September 2024 di Pasar rengrang)

Dengan data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreaif yang dirasakan oleh Ibu Suminem mengalami peningkatan setelah ikut berdagang di Pasar Rengrang. Proses yang dilakukan oleh Ibu Suminem yaitu dengan memiliki pekerjaan utamanya disamping turut serta berjualan di Pasar Rengrang. Proses berikutnya setelah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya adalah mengalokasikan pendapatan yang diterima untuk keperluan penunjang lain seperti membeli kendaraan bermotor .

Berdasarkan data diatas, proses peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif dilakukan dengan berbagai kegiatan di Rengrang sebagai basis ekonomi kreatifnya. Mulai dari penggunaan uang kepeng, perabotan pasar yang menggunakan bahan ramah lingkungan, penggunaan baju batik lurik bagi setiap pedagang, dan jenis jenis makanan tradisional yang dijual. Berbagai bentuk ekonomi kreatif inilah yang dapat menunjang peningkatan ekonomi masyarakatnya, karena semakin banyak pengunjung yang datang di Pasar Rengrang maka semakin banyak pula peningkatan pendapatan yang diterima oleh pedagang Pasar Rengrang.

C. Hasil dari Aktivitas Ekonomi Kreatif di Pasar Rengrang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Dawuhan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara

1. Meningkatkan Pendapatan

Hasil utama yang dirasakan oleh pedagang di pasar rengrang ini yaitu meningkatnya pendapatan yang diterima. Dengan meningkatnya pendapatan tersebut, maka akan mempengaruhi tingkat ekonomi tiap keluarga, dengan begitu keluarga akan dapat merasakan kesejahteraan. Adanya peningkatan kesejahteraan yang ada di dalam keluarga menunjukkan bahwa suatu keluarga memiliki kualitas hidup yang lebih baik apabila keluarga tersebut telah mampu untuk memenuhi seluruh kebutuhan pokok.

Ibu ririn yang merupakan salah satu pedagang di Pasar rengrang ini menuturkan adanya peningkatan pendapatan disamping usahanya dengan menjual sembako dirumah, berikut penjelasannya :

" saya sudah hampir 3 tahun ikut berjualan di pasar rengrang ini ya mba, dengan berjualan disini, saya sangat terbantu mba karena meningkatkan pendapatan saya, itung itung juga buat tambahan sehari hari dirumah. Kalo lagi rame saya bisa dapat 400 kepeng mba, ya sekitar 800 ribu mba dapat uangnya. Dirumah kan saya juga nyambi jualan sembako, kalo sehari gamungkin dapat segitu mba, ya paling banter kalo dirumah bisa

dapat 500 ribu tapi kalo disini sehari dapat segitu banyaknya kan lebih meningkat ya mba " (Wawancara ibu Ririn pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwasanya hasil dari ikut berjualan di pasar rengrang mengalami peningkatan. Tidak hanya mengandalkan hasil dari pekerjaan sehari hari saja akan tetapi juga memperoleh hasil tambahan perminggunya dan apabila dijumlahkan dalam waktu sebulan makan hasil yang diperoleh lebih meningkat

2. Kebutuhan Primer dapat terpenuhi

Alasan bagi setiap keluarga untuk mencari pekerjaan yaitu agar dapat terpenuhinya kebutuhan hidup sehari hari. Hasil dari seseorang dalam bekerja pasti akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, dan papan. Terdapat juga yang digunakan untuk keperluan lain seperti biaya sekolah dan biaya untuk kesehatan. Apabila kebutuhan tersebut sudah dapat terpenuhi maka kebutuhan selanjutnya seperti sosio-psikologi juga dapat terpenuhi dan kebutuhan pengembangannya seperti menabung.

Salah satu pedagang bernama ibu Tumiati menjelaskan hasil dari berdagang setiap hari Minggu di Pasar Rengrang sebagai berikut :

“Saya dirumah juga berjualan, ditambah lagi saya setiap hari minggu berjualan disini. Jualan saya ada pecel, gethuk, gorengan. Saya berjualan disini tiap minggu bisa mendapat 250 kepeng mba. Ya kalo ditukarkan dengan uang saya bisa mendapatkan hasil sampe 500.000. Bagi saya ini sangat lumayan mba untuk menambah penghasilan tiap harinya. Kalo biasanya dirumah sehari dapat 300 ribuan dengan saya berjualan disini sehari bisa mencapai 500 ribu bahkan juga bisa mencapai 800 ribu ya meningkat dari biasanya. Hasil pendapatan dari sini biasanya saya gunakan untuk kebutuhan sehari hari saya, sama buat biaya anak sekolah itu aja si mba. Kalo untuk ditabung belum memenuhi atau tercukupi karena pengeluaran untuk sehari hari saya juga banyak ” (Wawancara Ibu Tumiati pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Dari data diatas dapat diuraikan tentang adanya hasil pendapatan yang digunakan untuk menabung. Adanya hasil yang ditabungkan tersebut

digunakan sebagai dana darurat atau dana cadangan bagi keluarga sehingga dapat disimpan dalam jangka panjang.

3. Meningkatkan Daya Beli Masyarakat

Salah satu keberhasilan dari peningkatan ekonomi masyarakat melalui Pasar Rengrang ini yaitu meningkatnya daya beli masyarakat. Hasil pendapatan yang diperoleh setelah berdagang di Pasar Rengrang, setelah mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar hingga kebutuhan pengembangan dapat digunakan juga untuk membeli kebutuhan penunjang seperti contohnya dapat membeli emas yang memiliki nilai jual tinggi.

Berdasarkan data wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Purwanti menjelaskan sebagai berikut :

“Dengan saya dapat uang dari berdagang disini, setidaknya saya juga bisa membantu suami saya karena saya jadi tidak mengandalkan hasil dari suami saya saja. Hasil dari jualan disini saya sedikit sedikit bisa membeli emas mba walaupun sedikit sedikit ya bisa beli cincin 2gram. Alhamdulillah tergantung si mba pasarnya ramai atau engga. Kalo uang yang dihasilkan bisa buat beli emas ya saya beli, karena emas juga bisa untuk disimpan, kalo misal tidak bisa beli ya saya gunakan untuk keperluan lainnya mba karena keperluan lainnya juga banyak.” (Wawancara dengan Ibu Purwanti pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Penjelasan diatas mengungkapakan bahwa hasil dari berjualan di pasar rengrang dapat ditabungkan dengan membeli emas sebagai simpanan jangka panjang yang memiliki daya jual tinggi sehingga apabila sewaktu waktu dibutuhkan dapat dijual kembali.

4. Terciptanya Lapangan Pekerjaan

Berdirinya pasar rengrang selain menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan ekonomi masyarakat juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di daerah tersebut. Sesuai dengan observasi yang telah peneliti lakukan di sekitar pasar rengrang, masyarakat yang awalnya tidak memiliki pekerjaan ataupun ingin menambah penghasilan dapat mengikuti kegiatan yang ada di pasar rengrang, baik itu sebagai pedagang ataupun sebagai petugas keamanan dan parkir.

Menurut ibu Pangi selaku salah satu pedagang yang ada di Pasar Rengrang mengaku senang dengan adanya pasar rengrang ini. Beliau mengatakan :

" Sebelum adanya pasar rengrang ini, kebanyakan masyarakat di daerah sini bekerja sebagai petani, ada juga yang menganggur. Dengan adanya pasar rengrang ini kula dan masyarakat yang lain jadi senang lah mba walaupun pasar ini dibuka hanya seminggu sekali tapi ada peningkatan pendapatan yang diperoleh daripada hari hari sebelum adanya pasar ini ". (Wawancara dengan ibu Pangi pada tanggal 15 September di Pasar Rengrang)

Terdapat juga bapak sucipto yang menjadi salah satu petugas parkir. Beliau mengatakan :

" Adanya pasar rengrang ini membuat saya senang mba, karena saya jadi bisa mbantu mengatur dan merapikan kendaraan agar bisa parkir dengan tertib. Selain itu saya juga harus benar benar menjaga kendaraan pengunjung agar para pengunjung juga merasa aman ketika kendaraanya dipalkirkan disini. Sehari hari biasanya saya perginya ke ladang mas. Pas pengunjung ramai saya bisa dapat uang sekitar 300 ribuan mba, itu bagi saya sangat membantu. Kalo kendaraan roda dua saya tarif harga sebesar 2.000, kalo untuk roda empat saya tarif 5.000. Hasil dari parkir ini saya kasihkan untuk istri saya dirumah buat nambah nambahin beli beras dan sayur ". (Wawancara bapak Sucipto pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Berdasarkan pemaparan dari dua informan diatas dapat diungkapkan bahwa hadirnya pasar rengrang ini sangat membantu masyarakat sekitar yang ada di Desa Dawuhan. Masyarakat yang awalnya tidak memiliki pekerjaan menjadi memiliki pekerjaan.

5. Dapat melestarikan kearifan lokal

Pasar rengrang dengan nuansa khas tradisional ini tidak lepas dari nilai kearifan lokal setempat. Hal inilah yang menjadikan pasar rengrang berbeda dengan pasar lainnya. Adanya nilai kearifan lokal yang unik dan menarik ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang ingin mengunjunginya.

Ibu Ulfi selaku salah satu pedagang yang berjualan di pasar rengrang ini menjelaskan nilai kearifan lokal sebagai berikut :

"Pasar rengrang ini sangat cocok bagi para pengunjung yang rindu dengan suasana jaman dulu ya mba. Apalagi pasar rengrang ini sangat asri dan sejuk karena berdekatan dengan sungai dan dibawah pohon seperti ini. Kegiatan yang ada di pasar rengrang ini juga melestarikan kearifan lokal yaa mba, karena dijamin sekarang ini kadang mulai terkikis. Salah satunya yaitu dengan penggunaan uang kepeng itu ". (Wawancara ibu Ulfi pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Selain itu terdapat juga pernyataan yang sama yang disampaikan langsung oleh salah satu pedagang di pasar rengrang yaitu ibu Lilih Haryani, beliau mengatakan :

"Pasar rengrang ini bentuknya unik ya mba, karena memang pasar ini didesain dengan kreativitas yang tinggi, lapak dari pasar ini dibuat sederhana yang cuman terbuat dari bambu dan atapnya juga pake daun kelapa tapi ya ini memang didesain supaya persis dengan pasar jaman dulu yang ditengah alas gitu. Pedagang yang berjualan disini juga pakainya baju adat lurik dan kalo perempuan juga pakainya jarik. Terus bahasa yang digunakan juga pakainya bahasa jawa logat krama alus mba ". (Wawancara ibu Lilih Haryani pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di atas menunjukkan tentang nilai kearifan lokal yang ada di Pasar Rengrang diantaranya nuansa tradisional seperti tempo dahulu dengan penggunaan logat bahasa jawa yang kuna, pakaian pedagang yang menggunakan batik lurik, penggunaan uang tukar pada zaman dahulu berupa kepengan ketika melakukan pembelian, serta kesenian khas jawa yang menambah kentalnya nuansa tradisional di Pasar Rengrang.

6. Menjaga kelestarian lingkungan hidup

Pada umumnya pasar itu identik dengan kondisi lingkungan yang kotor, banyak sampah, dan tidak beraturan. Ketika musim hujan telah tiba terdapat banyak genangan air dan sampah yang ada berserakan sehingga semakin membuat kondisi pasar semakin terlihat kotor. Masih minimnya kesadaran akan keberhasilan pada tiap individu membuat petugas sampah tidak optimal dalam menjalankan tugasnya dalam membersihkan sampah. Berbeda terbalik dengan pasar rengrang ini, pasar rengrang ini sangat

mengutamakan kebersihan di dalamnya dan melarang penggunaan plastik di setiap lapaknya. Hal ini membuat pengunjung yang akan datang semakin tertarik karena merasa nyaman dan tidak khawatir akan kesehatan makanan yang dijual.

Ibu Suminem selaku salah satu pedagang menceritakan nyamannya berjualan di pasar rengrang ini, beliau mengatakan :

" Pasar yang seperti ini sudah jarang banget ditemukan yang mba, karena kebanyakan pasar itu kan kotor sampahnya berserakan. Kalo pasar disini itu bersih banget karena kebersihannya sangat dijaga dengan baik. Apabila ada pengunjung yang ingin membungkus makananya untuk dibawa pulang, pedagang tidak boleh memakai plastik untuk membungkusnya. La ini saya jualan gorengan juga pake daun untuk bungkusnya. "
(Wawancara itu Suminem pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Dari data yang didapatkan di atas dan sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kondisi Pasar Rengrang ini memang sangat dijaga kebersihannya. Terutama masalah sampah, sebelum sampah mulai menumpuk pengelola pasar melakukan pembersihan di areal pasar setiap waktu. Pasar ini juga melarang penggunaan plastik di setiap lapaknya seperti sendok plastik, gelas plastik, sedotan plastik, dan alas makan yang terbuat dari kertas daun atau styrofoam. Dengan begitu, lingkungan pasar akan terjaga kebersihannya yang membuat pengunjung merasa nyaman di pasar.

D. Analisis peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif melalui Pasar Rengrang

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, proses peningkatan ekonomi masyarakat Desa Dawuhan ini dilakukan dengan ide kreatif yaitu dengan berdirinya Pasar rengrang. Pasar dengan nuansa tradisional dari segala aspek mulai dari bentuk lapak pedagang yang masih kuna, penggunaan baju adat yang dikenakan oleh pedagang saat berjualan, yaitu baju adat tradisional lurik dengan penggunaan bahasa logat yang masih kuna,

hiburan yang dipertunjukkan di pasar ini juga masih kuna, jenis barang yang dijual berupa makanan tradisional tempo jaman dahulu, hingga alat transaksi yang digunakan juga menggunakan uang kepeng berbentuk bulat yang terbuat dari batok kelapa. Uang kepeng ini merupakan salah satu bentuk dari ekonomi kreatif dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat dan menjadi salah satu alat ukur yang sah yang digunakan di dalam pasar rengrang. Uang kepeng ini bernilai 2.000 disetiap kepingnya. Tujuan dari penggunaan uang kepeng ini yaitu untuk meningkatkan nilai jual makanan yang ada di Pasar Rengrang. Seperti halnya makanan klepon, klatak, cenil dan sejenisnya yang biasanya dijual dengan harga 2.000 ketika di Pasar Rengrang menjadi senilai 2 kepeng yang setara dengan 4.000 tanpa mengurangi kualitas dari makanannya, terjaga higienisnya dan terbebas juga dari bahan pengawet makanan. Dengan adanya penggunaan uang kepeng di pasar rengrang ini, para pedagang yang berjualan merasa pendapatannya meningkat sehingga dapat mengurangi juga adanya manipulasi harga.

Proses peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang menjadi pedagang di Pasar rengrang ini dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan keluarganya.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada para pedagang di Pasar rengrang dan menemukan hasil temuan bahwasanya peningkatan ekonomi yang dialami oleh pedagang di pasar rengrang yakni sebagai berikut:

1. Mampu memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan sosio psikologisnya, akan tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan pengembangannya.

Pada tahap ini keluarga yang mengalami peningkatan ekonomi maka keluarga tersebut telah mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar dan juga kebutuhan sosio psikologisnya, akan tetapi keluarga tersebut belum mampu untuk memenuhi kebutuhan pengembangannya. Setiap keluarga pasti memiliki keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukannya. Adapun untuk memenuhi kebutuhan tersebut dilakukan dengan bekerja. Apabila telah mampu untuk memenuhi

kebutuhan kebutuhan tersebut maka peningkatan ekonomi yang ada di dalam keluarga dapat terlihat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada pedagang di pasar rengrang yaitu ibu Tumiati dan Ibu Suwiyah terdapat beberapa proses yang dilakukan untuk dapat mencapai peningkatan ekonominya. Adapun dari proses tersebut yaitu mereka mempunyai pekerjaan sampingan yang dilakukan dirumahnya yaitu sebagai pedagang sembako selain berjualan di pasar rengrang. Kemudian untuk proses selanjutnya yaitu dengan berjualan aneka ragam makanan tradisional dengan ide yang kreatif guna bertujuan untuk menarik minat pembeli dan memperlihatkan budaya ciri khas desa agar pengunjung yang datang semakin tertarik untuk mengunjunginya.

Dengan adanya pasar rengrang ini, pendapatan yang diterima oleh mereka semakin meningkat jumlahnya sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya akan tetapi belum bisa mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangannya. Pendapatan yang telah mereka terima belum dapat digunakan untuk keperluan menabung jangka panjang. Adanya kebutuhan pokok yang banyak disetiap harinya menjadikan mereka belum mampu untuk mengalokasikan dana yang didapatkan untuk kebutuhan lainnya.

2. Mampu memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan sosio psikologisnya dan juga kebutuhan pengembangannya

Pada tahap ini keluarga telah mampu untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan sosio psikologisnya dan juga telah mampu untuk kebutuhan pengembangannya. Peningkatan ekonomi yang semakin baik ini berdasarkan pada banyaknya pengunjung yang datang ke pasar rengrang yang berasal dari berbagai daerah

Sesuai dengan data wawancara yang telah peneliti lakukan di pasar rengrang, Ibu Turiyah dan Ibu Purwanti mengalami peningkatan ekonominya dengan menjadi pedagang di pasar rengrang. Proses untuk mencapai tingkatan ini yaitu dengan menjual berbagai jenis makanan

tradisional yang khas dari daerahnya. Kemudian untuk proses selanjutnya yaitu dengan adanya kreatifas pengenalan budaya lokal seperti cara berpakaian yang dikenakan oleh pedagang, cara pedagang dalam melayani pembeli dengan bahasa yang ramah dan menggunakan logat jawa halus, dan dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar pasar. Kemudian dari hasil yang telah didapatkan tersebut dapat disisihkan untuk digunakan menabung. Dana yang ditabungkan ini merupakan dana yang dapat digunakan untuk jangka panjang sehingga apabila sewaktu waktu dibutuhkan dapat digunakan.

Keluarga yang telah mengalami peningkatan ekonomi ini sudah mulai berfikir jangka panjang mengenai kebutuhan yang akan datang di masa mendatang. Mereka tidak sekedar untuk berperilaku konsumtif akan tetapi juga dapat berperilaku produktif mengenai bagaimana caranya agar pendapatan yang sudah diterimanya dapat digunakan untuk jangka panjang seperti menabung sebagai dana simpanan.

Berdasarkan data-data yang diperoleh, peneliti dapat memberi analisis bahwa ditemukan adanya dua proses dalam rangka untuk meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif di Pasar Rengrang Desa Dawuhan. Proses tersebut yaitu Pertama, proses internal yang dilakukan oleh pedagang itu sendiri dalam bentuk ekspresi dan kreasi melalui makanan tradisional yang dijual supaya menarik dari segi cita rasa makanannya, pengemasan makanan yang alami dengan menggunakan daun pisang, piring dari anyaman bambu, dan gelas dari bambu atau batok kelapa, serta selalu menjaga kebersihan pasar untuk membuat nyaman pengunjung. Selain itu, dari pelayanan kepada pengunjung yang sopan dan ramah, dan penampilan pedagang yang menggunakan baju batik lurik untuk mengenalkan kebudayaan lokal. Kemudian dengan penggunaan uang kepeng sebagai salah satu bentuk kearifan lokal yang terjaga di Pasar Rengrang dapat meningkatkan pendapatan para pedagang. Kedua, proses eksternal yang dilakukan oleh pengelola Pasar Rengrang yang bertanggung jawab mengenai kreasi dalam bentuk fisik pasar seperti membenahi sarana

dan pra sarana Pasar Rengrang dengan tetap menjaga nilai kearifan lokal yang telah ada. Kemudian ada upaya yang dilakukan oleh pengelola pasar untuk mengenalkan kepada masyarakat luas dengan cara promosi melalui media sosial seperti facebook dan instagram. Selain itu, pengelola Pasar Rengrang juga melakukan pengembangan pasar yang lebih luas dengan menggabungkan Pasar Rengrang ke dalam Wisata Dawuhan yang letaknya disamping pasar saat ini. Di dalamnya juga akan ada wahana kolam renang untuk anak-anak yang saat ini . Pengelola Pasar Rengrang juga melakukan evaluasi rutin setiap minggunya dengan para pedagang untuk mengetahui kekurangan ataupun keluhan yang dapat diperbaiki pada saat pelaksanaan berikutnya. Proses yang dilakukan oleh pengelola Pasar Rengrang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung pasar dari berbagai wilayah. Dengan adanya peningkatan pengunjung, maka Pasar Rengrang akan semakin ramai dan berdampak pada peningkatan pendapatan yang diterima oleh pedagang pasar.

Kedua proses diatas dapat menjadi landasan peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif bagi para pedagang yang ada di Pasar Rengrang. Hal ini menunjukkan bahwa warga masyarakat Desa Dawuhan yang ikut serta berdagang di Pasar Regrang dapat mengalami peningkatan ekonominya. Semakin meningkatnya kesejahteraan yang ada di dalam keluarga dan perekonomian masyarakat maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin baik dan maju. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwasannya semua masyarakat dapat menjadi pedagang di Pasar Rengrang apapun tingkat kesejahteraan keluarganya. Dengan demikian setelah adanya proses peningkatan ekonomi ini diharapkan masyarakat dapat untuk terus mengembangkan potensi-potensi yang ada di lingkungan setempat dengan tetap menjaga kearifan lokal yang ada dan mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

E. Analisis Hasil dari Aktivitas Ekonomi Kreatif di Rengrangdalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

1. Meningkatkan Pendapatan

Sesuai dengan data yang diperoleh dari wawancara kepada pedagang Pasar Rengrang yaitu Ibu Suwiyah yang menjelaskan bahwa:

“ Selama saya berdagang Di Pasar rengrang ini, saya merasakan peningkatan pendapatannya mba, saya sudah berjualan disini dari tahun 2020 sekitar 3 tahun yang lalu. Saya dirumah juga berjualan, ditambah lagi saya setiap hari minggu berjualan disini. Jualan saya ada pecel, gethuk, gorengan. Saya berjualan disini tiap minggu bisa mendapat 250 kepeng mba. Ya kalo ditukarkan dengan uang saya bisa mendapatkan hasil sampe 500.000. Bagi saya ini sangat lumayan mba untuk menambah penghasilan tiap harinya. Kalo biasaya dirumah sehari dapat 300 ribuan dengan saya berjualan disini sehari bisa mencapai 500 ribu bahkan juga bisa mencapai 800 ribu ya meningkat dari biasanya ya mba ”.
(Wawancara itu Suwiyah pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

2. Terpenuhinya Kebutuhan Primer

Adanya aktivitas yang dilakukan oleh setiap keluarga di dalam kehidupan sehari harinya tidak lain pasti bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Setelah kebutuhan dasar tersebut terpenuhi maka kebutuhan yang lain juga diusahakan untuk terpenuhi seperti kebutuhan sosio psikologisnya dan juga kebutuhan pengembangannya. Meningkatnya ekonomi yang ada ada di dalam suatu keluarga tentunya dapat mensejahterakan keluarga yang ada di dalamnya yang secara otomatis dapat memenuhi kebutuhan di tahap lainnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Turiyah selaku salah satu pedagang yang berjualan di Pasar Rengrang. Beliau menjelaskan :

“ Sudah 3 tahun saya berjualan di pasar ini mba. Saya jualnya serani, urab, pecel, buntel. Yang saya rasakan selama yang dagang disini pendapatan saya meningkat, karena setiap minggunya banyak yang ramai mengunjungi. Perminggunya saya bisa dapat uang 400- 600 ribu. Itu sangat meningkat buat saya lah mba,

dirumah saya juga nyambi bekerja buat rambut palsu, kalo itu hasilnya ya sekitar 150 ribuan kalo udah disetorin ke pengepulnya. Kalo hasil yang saya dapatkan dari berjualan disini saya gunakan untuk menabung mas, karena untuk sehari hari saya sudah dijatah oleh suami saya untuk keperluan belanja, jadinya saya juga sedikit sedikit bisa menabung mba buat jaga jaga aja kedepannya kalo nanti ada keperluan yang mendesak jadi tidak repot.” (Wawancara dengan Ibu Turiyah pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Dari penjelasan yang telah disampaikan oleh ibu Turiyah tersebut dapat disampaikan bahwa dengan berjualan di pasar rengrang tersebut selain dapat meningkatkan ekonominya juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya. Selain itu dana dari hasil berdagang tersebut juga dapat disisihkan untuk menabung karena kebutuhan pokok sudah dapat terpenuhi.

3. Dapat meningkatkan daya beli masyarakat

Salah Satu keberhasilan dari adanya peningkatan ekonomi masyarakat yaitu meningkatnya daya beli seseorang. Hasil yang telah didapatkan dari berdagang di pasar rengrang ini selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari hari, juga dapat mendorong seseorang untuk membeli sebuah barang yang dapat digunakan untuk jangka panjang atau sebagai kebutuhan penunjang.

Seperti yang telah dijelaskan oleh ibu Purwanti, beliau mengatakan:

“ Dengan saya dapat uang dari berdagang disini, setidaknya saya juga bisa membantu suami saya karena saya jadi tidak mengandalkan hasil dari suami saya saja. Hasil dari jualan disini saya sedikit sedikit bisa membeli emas mba walaupun sedikit sedikit ya bisa beli cincin 2gram. Alhamdulillah tergantung si mba pasarnya ramai atau engga. Kalo uang yang dihasilkan bisa buat beli emas ya saya beli, karena emas juga bisa untuk disimpan, kalo misal tidak bisa beli ya saya gunakan untuk keperluan lainnya mba karena keperluan lainnya juga banyak.” (Wawancara Wawancara dengan Ibu Purwanti pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi dapat mendorong seseorang untuk membeli kebutuhan penunjang. . Hal ini wajar dilakukan mengingat ketika ada hasil lebih dari suatu pendapatan yang telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, pasti akan mampu membeli barang-barang lainnya.

4. Terciptanya lapangan pekerjaan

Menjadi seorang pedagang di pasar rengrang ini merupakan salah satu hasil dari terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat, khususnya warga Desa Dawuhan. Suasana pasar yang asri dan khas di bawah rerimbunan pohon dengan bentuk pasar yang tradisional membuat pengunjung semakin tertarik untuk mengunjunginya. Bagi masyarakat melihat hal yang seperti itu merupakan sebuah peluang untuk membuka usahanya melalui Pasar Rengrang. Dengan berbagi macam makanan khas desa yang unik dan bebas pengawet ditambah dengan sudah jarang muncul di zaman modern ini membuat pengunjung yang datang lebih menggemarinya. Peluang untuk menjual makanan tradisional ini dapat dilakukan bagi masyarakat yang akan bergabung menjadi pedagang pasar di dalamnya. Ada juga lapangan kerja sebagai juru parkir yang mendapatkan sebagian rezeki dari kegiatan di Pasar Rengrang. Semakin banyak pengunjung yang datang pada tiap minggunya, maka semakin banyak pula kendaraan yang terparkir. Membuat lingkungan sekitar pasar menjadi rapi dan tertib dengan pengaturan parkir bagi kendaraan pengunjung yang baik menjadi tugasnya. Disamping itu, pengunjung akan merasa aman dan nyaman ketika berkunjung ke pasar dengan adanya petugas parkir yang menjaga kendaraannya.

5. Timbulnya Solidaritas Sosial yang Tinggi

Proses sosial merupakan interaksi timbal balik atau hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia yang satu dengan yang lainnya dan berlangsung seumur hidup. Di era yang modern seperti ini perilaku masyarakat cenderung individualis dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar. Proses interaksi masyarakat pun mulai berkurang. Ruang interaksi

seperti ruang keluarga atau ruang bermasyarakat menjadi sepi dari aktivitas.

Pasar rengrang menjadi salah satu ruang terbuka untuk aktivitas masyarakat yang dapat digunakan menjadi salah satu alternatif solusi untuk dapat membangun hubungan sosial antar pedagang maupun antar pengunjung. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan bapak eko, beliau mengatakan :

“ Dengan saya berjualan disini tentunya senang banget ya mba, karena saya jadi nambah sedulur dan juga nambah erat silaturrahminya dengan antar pedagang yang ada disini. Yang tadinya ga kenal sekarang jadi akrab setelah ikut berjualan di pasar rengrang ini. Sama pengunjungnya juga begitu mba, bagi pengunjung yang sering datang kesini ya jadi akrab malah udah kaya saudara sendiri. Disini juga ada dana sosial mba, kalo misal ada pedagang yang sakit, ya kita jenguk. Dana sosial itu dikumpulkan satu minggu sekali sebesar 2.000.” (Wawancara dengan bapak Eko pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Sesuai dengan data di atas bahwasanya dengan adanya Pasar Rengrang ini interaksi sosial yang timbul berasal dari sesama pedagang dan antara pedagang dengan pengunjung yang menjadi akrab. Hubungan sosial semacam ini dapat saling menguntungkan karena hakikatnya adalah saudara dekat yaitu tetangga sendiri sehingga ketika memerlukan bantuan pasti kepada tetangga terdekat terlebih dahulu. Kemudian dengan adanya dana sosial juga menjadi bukti bahwa gotong royong antar sesama pedagang menjadi kuat untuk dapat membantu satu sama lainnya. Dengan adanya interaksi sosial yang erat di pasar ini menjadikan masyarakat lebih sering bersosialisasi di luar rumah daripada di dalam rumah saja.

6. Melestarikan Kearifan Lokal

Hasil dari peningkatan ekonomi yang lain adalah mampu melestarikan kearifan lokal yang ada di Pasar Rengrang dengan balutan nuansa tradisional dan unik. Ditambah dengan pedagang yang mengenakan baju lurik dan menggunakan logat bahasa yang kuna. Alat transaksinya pun menggunakan kepengan yang terbuat dari batok kelapa

bernilai Rp 2.000. Untuk menambah suasana pasar menjadi lebih hidup dengan menampilkan kesenian tradisional seperti musik kenthongan, ebeg, dangdut dan sejenisnya. Kegiatan yang ada di Pasar Rengrang tersebut tidak lain untuk melestarikan kearifan lokal yang mulai pudar di zaman yang modern ini supaya tetap dapat dinikmati dan dapat dikenalkan pada kaum milenial.

7. Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup

Mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman merupakan harapan bagi setiap masyarakat. Kesadaran diri dan peduli dengan lingkungan yang bersih merupakan kunci bagi setiap individu untuk mewujudkannya. Keuntungan dengan terwujudnya lingkungan yang bersih dapat dirasakan kembali oleh masyarakatnya dengan terbebas dari banjir, penyakit, terbebas dari lingkungan yang kumuh, dan dapat terjaga kesehatannya.

Sesuai dengan hasil analisis Peneliti, Pasar Rengrang sebagai pasar yang mengutamakan kebersihan di dalamnya dan menjadi pembeda pasar pada umumnya. Bentuk-bentuk Pasar Rengrang dalam menjaga lingkungan tetap bersih seperti melarang penggunaan plastik di dalam pasar, menyediakan tempat sampah di setiap sudut yang terjangkau, dan selalu melaksanakan kerja bakti bersih-bersih pasar sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Terwujudnya lingkungan pasar yang bersih membuat pengunjung menjadi nyaman dan semakin betah untuk lebih lama di Pasar Rengrang.

Disamping hasil dari peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif melalui pasar rengrang di desa wisata dawuhan tersebut, peneliti juga memperoleh hasil lainnya yang dapat dijadikan sebagai perbandingan sebelum dan sesudah adanya pasar rengrang ini. Hasil yang diperoleh sebagai berikut :

a. Keadaan sebelum adanya pasar rengrang

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan ibu Anisa, beliau mengatakan bahwa setiap harinya beliau

hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga yang setiap harinya hanya dirumah dan beliau juga hanya mengandalkan penghasilan dari suaminya saja. Untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya masih terbilang kurang, karena kebutuhan yang begitu banyak akan tetapi penghasilan sedikit. Beliau mengatakan :

“ Sebelum adanya pasar rengrang ini saya hanya dirumah mba, bekerja sebagai ibu rumah tangga dan untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya hanya mengandalkan suami. ”
(Wawancara ibu Anisa pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Selain itu berbeda lagi dengan yang disampaikan oleh ibu Ririn, Beliau mengatakan:

“ sebelum pasar rengrang ini berdiri, lingkungan disini itu sepi mba, ya seperti lingkungan lingkungan pada umumnya karena masyarakat pada saat itu belum tahu betul potensi yang ada di disini jadi belum memanfaatkannya. Warga masyarakat di daerah sini kebanyakan bekerja sebagai petani, pergi pagi dan pulang sore di ladang dan juga kebanyakan ibu rumah tangga yang sehari harinya hanya dirumah, ada juga yang nganggur ”
(Wawancara Ibu Ririn pada tanggal 15 September di Pasar rengrang)

Sebelum pasar rengrang ini berdiri, kebanyakan dari warga masyarakat desa Dawuhan belum memahami potensi yang dapat dikembangkan di daerahnya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh ibu Suwiyah. Beliau mengatakan :

“ Sebelum ada pasar rengrang ini, lingkungan disini sepi mba, karena jarang ada aktivitas warga, ya paling warga kalo pagi sampe sore ke ladang. Masyarakat juga banyak yang nganggur karena belum bisa nemu potensi disini. Nah sesudah adanya pasar rengrang ini jadi ramai pengunjung, kegiatan masyarakat jadi mulai ramai, masyarakat mulai dapat pekerjaan, ya karena sudah melihat ada potensinya jadinya masyarakat tertarik untuk berjualan di Pasar Rengrang ini.”
(Wawancara ibu Anisa pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Dari data informasi yang telah disampaikan diatas menunjukkan bahwa sebelum adanya pasar rengrang ini, kebanyakan dari warga

masyarakat Desa Dawuhan bekerja sebagai petani, ibu rumah tangga bahkan pengangguran, yang mana hanya mengandalkan suaminya untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya. Tidak ada penghasilan tambahan untuk mencukupi kebutuhan dasarnya karena masyarakat belum memahami potensi yang dapat dikembangkan di desanya.

b. Keadaan setelah adanya pasar rengrang

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, terdapat perubahan yang dirasakan oleh masyarakat sekitarnya baik secara sosial, ekonomi, dan budayanya. Perubahan ini menjadikan masyarakat dapat meningkatkan perekonomiannya melalui berdagang di Pasar Rengrang. Menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa pedagang Pasar Rengrang yang merasakan perubahannya sebagai berikut.

Menurut ibu Purwanti, beliau menjelaskan adanya perubahan kondisi yang dialami setelah adanya pasar rengrang ini, beliau menjelaskan :

“ Setelah adanya pasar rengrang ini, kondisi masyarakat yang ada di sekitar sini jadi lebih hidup lagi ya mba tidak seperti dulu, banyak ramai orang yang berasal dari luar daerah berkunjung ke pasar rengrang ini. Dan yang biasanya hanya dirumah saja, sekarang punya kerjaan dengan berjualan disini.” (Wawancara dengan ibu Purwanti pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Selain itu, menurut Ibu Suminem yang menjelaskan setelah adanya Pasar Rengrang ini mengalami perubahan yang dirasakan yaitu kondisi kebersihan pasar yang membuat nyaman dan berbeda dari pasar lainnya. Beliau mengatakan:

" Pasar yang seperti ini sudah jarang banget ditemukan yang mba, karena kebanyakn pasar itu kan kotor sampahnya berserakan. Kalo pasar disini itu bersih banget karena kebersihanya sangat dijaga dengan baik. Apabila ada pengunjung yang ingin membungkus makanaya untuk dibawa pulang, pedagang tidak boleh memakai plastik untuk membungkusnya. La ini saya jualan gorengan juga pake daun

untuk bungkusnya. " (Wawancara itu Suminem pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Kemudian menurut Ibu Ulfi menjelaskan setelah adanya Pasar Rengrang membuat kesenian dan kearifan lokal menjadi dilestarikan. Beliau mengatakan:

" Pasar rengrang ini sangat cocok bagi para pengunjung yang rindu dengan suasana jaman dulu ya mba. Apalagi pasar rengrang ini sangat asri dan sejuk karena berdekatan dengan sungai dan dibawah pohon seperti ini. Kegiatan yang ada di pasar rengrang ini juga melestarikan kearifan lokal yaa mba, karena dijaman sekarang ini kadang mulai terkikis. Salah satunya yaitu dengan penggunaan uang kepeng itu ". (Wawancara ibu Ulfi pada tanggal 15 September 2024 di Pasar Rengrang)

Sesuai dengan data yang telah diperoleh,peneliti dapat menganalisis mengenai keadaan setelah adanya pasar rengrang ini yaitu masyarakat dapat meningkatkan perekonomiannya dengan menjadi pedagang di Pasar Rengrang. Bagi masyarakat yang belum bekerja maka dengan adanya pasar rengrang ini dapat bekerja dengan menjadi pedagang sehingga dapat merasakan manfaatnya. Terjaganya kebersihan pasar ini untuk dapat bebas dari sampah plastik menjadikan masyarakat disiplin untuk selalu menjaga lingkungan dengan bersih bebas dari sampah plastik. Dan berikutnya yaitu dengan adanya Pasar Rengrang masyarakat dapat turut serta mengeluarkan ide ide kreatifnya dengan basic ekonomi kreatifnya . Mulai dari penggunaan uang kepeng, musik kenthongan, warok dan lagu-lagu Jawa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pasar Rengrang di Desa wisata Dawuhan Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara. Peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang diwujudkan melalui pasar Rengrang dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Peningkatan ekonomi tersebut dilakukan dengan berjualan di pasar Rengrang. Sebelum adanya pasar Rengrang, kebanyakan warga masyarakat Desa Dawuhan bekerja sebagai petani, ibu rumah tangga dan bahkan pengangguran. Setelah berdirinya Pasar Rengrang Di Desa Dawuhan masyarakat dapat meningkatkan perekonomiannya dengan menjadi pedagang di Pasar Rengrang.

Adanya Pasar Rengrang yang ada di Desa Dawuhan ini memberikan kesempatan atau akses yang sama kepada masyarakat yang berkeinginan untuk ikut serta berjualan. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat dapat menciptakan kemandirian ekonomi serta sebagai wujud ekspresi masyarakat dalam mengembangkan ide dan kreativitasnya.

Hasil aktivitas ekonomi kreatif di Pasar Rengrang dalam meningkatkan ekonomi setelah berdirinya pasar Rengrang berdampak baik bagi Masyarakat. Beberapa hasil yang diperoleh diantaranya yaitu dapat meningkatkan pendapatan, terpenuhinya kebutuhan primer, meningkatkan daya beli masyarakat, terciptanya lapangan pekerjaan, timbulnya solidaritas sosial yang tinggi, melestarikan kearifan lokal, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pasar Rengrang di Desa

Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi para pedagang yang berjualan di Pasar Rengrang hendaknya memiliki kode barang yang diberikan kepada pengunjung pada saat membeli atau memilih tempat duduk, hal ini akan memudahkan pedagang dalam mengantar makananya hanya dengan melihat kode barang yang dibawanya. Selain itu perlu adanya inovasi baru pada makanan yang dijual agar pengunjung tidak merasa bosan.
2. Bagi pengelola pasar rengrang hendaknya lebih meningkatkan publikasi mengenai kegiatan pasar rengrang melalui media sosial untuk membuat masyarakat tertarik untuk mengunjungi dan lebih menguatkan kerjasama yang lebih efektif antar stekholder guna meningkatkan eksistensi Pasar Rengrang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman Dkk, 2022“ Metode Penelitian Ilmu Sosial”.
- Ahmad Rifqi Hermawan, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Angga Wijaya Holam Fasa Dkk. Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan di Indonesia : Pendekatan Analisis Pestel”
- Dikavia Selviana. Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Peningkatan Daya Tarik Produk (Studi pada UMKM Tiwul Kristal Di Binakarya Putra Kecamatan Rumbia Lampung Tengah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023.
- Dimas Rizki Ramanda, 2019. Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Studi Pada Warung Bumdes Sehati Desa Margorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung selatan. Univeristas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dwi Lestari Yuniawati. Manajemen Sekolah Berbasis Program Akselerasi Universitas pendidikan Indonesia.
- Iqbal Razaqi, Efektifas UMKM Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kampung Jawi Gunung Pati Semarang
- Kustiangingasih. Strategi Pengembangan Objek Wisata Berbasis Kearifan Lokal Dalam Persepektif Ekonomi Islam. Uin Saizu Purwokerto
- Linda Astriani, Taufik Yudi Mulyanto, Munifah Bahfen, Destyan Dityaningsih. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif Dari Pengeloahan Sampah Plastik’’. Semina Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ
- M Paramita, S Muhlisin dan I Palawa, 2018 Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Dya Lokal . Media Pengabdian Masyarakat, Vol. 4, No, 1.
- Maulana Isman Choeri. Pemberdayaan Masyarakat Desa : Studi Peningkatan Ekonomi Produktif Melalui Usaha Ternak Kambing Mandiri di Dusun Ngangring Girikerto Sleman. Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Muh. Arif,Dkk. Metodologi Penelitian dan tehnik analisis data. Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Vol.1, No. 2 (2020)

Nina Amelia Simangunsong Dkk. Peran Pertumbuhan M Masyarakat Dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Kajian Ekonomi Masyarakat dan Bisnis Islam. Vol 4 No 5 (2023)

Rika Pritian Dkk . Peningkatan Ekonoi Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan Bunga Dari Bahan Dasar Sabun Mandi Di Desa Kedaton Kecamatan Pakas . Volume 9, Nomor 2, Desember 2021 : 106-111

Widiastuti, Siti Kurnia, dkk. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Marginal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



LAMPIRAN- LAMPIRAN



Lampiran 1: Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Pengelola Desa wisata Dawuhan

1. Bagaimana sejarah berdirinya Desa wisata Dawuhan?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya Desa Wisata Dawuhan?
3. Apa tujuan dari adanya wisata dawuhan?
4. Berapa jumlah pengunjung setiap harinya?
5. Bagaimana cara mempertahankan wisata dawuhan agar tetap ramai pengunjung?
6. Bagaimanakah visi dan misi desa wisata Dawuhan?
7. Apa yang melatar belakangi berdirinya Pasar Rengrang ?
8. Bagaimanakah respon masyarakat Desa Dawuhan ketika akan dibangun Pasar Rengrang?
9. Siapa saja yang dapat berdagang di Pasar Rengrang?
10. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang ada di Pasar Rengrang ?
11. Bagaimanakah konsep pasar ini dirancang untuk menarik pengunjung ?
12. Bagaimanakah sistem bagi hasil yang dilakukan oleh pengelola dan pedagang pasar ?
13. Apa yang membuat Pasar Rengrang ini berbeda dari pasar yang lain ?
14. Bagaimanakah upaya Pasar Rengrang dalam mengikuti perkembangan di era modern ini ?
15. Bagaimanakah upaya untuk melibatkan masyarakat dan pedagang Pasar Rengrang dalam mengembangkan pasar yang lebih menarik lagi ?
16. Bagaimanakah kondisi masyarakat sebelum dan sesudah adanya Pasar Rengrang ?
17. Apakah pasar ini keberadaanya akan terus berlanjut atau hanya sampai tahun tertentu saja ?
18. Strategi apa yang digunakan untuk mengembangkan pasar rengrang?

B. Wawancara Pedagang Pasar Rengrang

1. Apakah dengan berjualan di Pasar Rengrang dapat meningkatkan perekonomian setiap hari ?

2. Apakah dengan adanya Pasar Rengrang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar ?
3. Apa sajakah jenis makanan tradisional yang dijual di Pasar Rengrang ?
4. Apakah fasilitas pasar yang disediakan oleh pengelola sudah memadai bagi pedagang Pasar Rengrang ?
5. Apakah dengan jenis makanan tradisional yang dibuat mengalami kesulitan, missal dari bahan ataupun faktor lain ?
6. Apa perbedaan yang dialami sebelum ada pasar rengrang dan setelah ada pasar rengrang?
7. Bagaimanakah tata tertib berdagang di Pasar Rengrang?

C. Wawancara Pengunjung Pasar Rengrang

1. Apa yang membuat Saudara tertarik untuk datang ke Pasar Rengrang ?
2. Darimanakah info yang Saudara dapat tentang keberadaan Pasar Rengrang ini ?
3. Bagaimanakah suasana yang terdapat di Pasar Rengrang ?
4. Apakah yang membuat unik dari Pasar Rengrang ?
5. Bagaimanakah kesan setelah mengunjungi Pasar Kuna Lereng ?
6. Apakah ada hal lain yang menurut Saudara perlu ditambahkan di Pasar Rengrang ini ?



Lampiran 2: Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama	Keterangan
1	Dwi Suryanto	Pokdarwis Desa Wisata Dawuhan
2	Slamet	Pokdarwis Desa Wisata Dawuhan
3	Tumiati	Pedagang Pasar Rengrang
4	Lilih Haryani	Pedagang Pasar Rengrang
5	Turiyah	Pedagang Pasar Rengrang
6	Suminem	Pedagang Pasar Rengrang
7	Purwanti	Pedagang Pasar Rengrang
8	Ririn	Pedagang Pasar Rengrang
9	Novi	Pengunjung
10	Warni	Pengunjung
11	Ali	Pengunjung



Lampiran 3 : Dokumentasi penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Pengelola pasar Rengrang





Wawancara dengan Pedagang





Salah satu makanan yang dijual di Pasar Rengrang



Bentuk uang koin di Pasar Rengrang



Suasana Pasar Rengrang



Pedagang Pasar Rengrang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Muayadah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 16 April 2002
4. Alamat : Pagentan, Kalitlaga RT 01/01 Banjarnegara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Status : Mahasiswa
8. Email : 2017104050@mhs.uinsaizu.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. PAUD Harapan Bunda
2. SD Negeri 2 Kalitlaga
3. SMP Negeri 1 Pagentan
4. MA Negeri 2 Banjarnegara
5. UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto, 3 Desember 2024